

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, dan *Leverage*  
terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan  
dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2022–2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



DISUSUN OLEH :

**PUJIYARTI DINDA WAHYUNI**

**12270323219**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**2026**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Pujiyarti Dinda Wahyuni  
NIM : 12270323219  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul : Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, dan Leverage terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2024

**DISETUJUI OLEH  
PEMBIMBING**

**Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak, CA**  
NIP: 19750307 200701 2 019

**MENGETAHUI****KETUA PROGRAM STUDI**

**Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak**  
NIP: 19740412 200604 2 002

UIN SUSKA RIAU

**Hesty Wulandari, M.Phil., MSc., Ak**  
NIP: 19821207 201101 2 002

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Pujiyarti Dinda Wahyuni  
NIM : 12270323219  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul : Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, dan Leverage terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2022–2024  
Tanggal Ujian : 4 Mei 2026

#### Tim Penguji

**Ketua**

**Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si. Ak**  
NIP: 19751129 200801 1 009



**Penguji 1**

**Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak**  
NIP: 19740412 200604 2 002



**Penguji 2**

**Dr. Mulia Sosiady, SE, M.M, Ak**  
NIP: 19761217 200901 1 014



**Sekretaris**

**Dr. Jasmina Syaafei, S.E, M.Ak, Ak, CA**  
NIP: 19750307 200701 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Pujiyarti Dinda Wahyuni  
 NIM : 12270323219  
 Tempat/Tgl. Lahir : Denggen, 15 Januari 2004  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, dan Leverage Terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BBI periode 2022-2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.  
 Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.  
 Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/((Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Mei 2026  
 Yang Membuat Pernyataan



Pujiyarti Dinda Wahyuni  
 NIM.12270323219

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, dan *Leverage* terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2022–2024**

OLEH :

**PUJIYARTI DINDA WAHYUNI**

**12270323219**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, dan *Leverage* terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan terkait. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh sebanyak 27 sampel perusahaan yang memenuhi syarat penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan aplikasi Eviews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, dan *Leverage* berpengaruh positif terhadap Tarif Pajak Efektif. Selain itu, hasil uji R-squared menunjukkan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 76,58%, sedangkan sisanya 23,42% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Kata Kunci : Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, *Leverage* dan Tarif Pajak Efektif**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***The Effect of fixed asset intensity, inventory intensity and leverage on effective tax rates in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022-2024***

**BY:**

**PUJIYARTI DINDA WAHYUNI**

**12270323219**

*This study aims to determine the effect of Fixed Asset Intensity, Inventory Intensity, and Leverage on the Effective Tax Rate in Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2024 Period. This study uses a quantitative descriptive method and secondary data obtained from the company's financial statements. In this study, samples were taken using a purposive sampling technique based on predetermined criteria, resulting in a total of 27 company samples. The data analysis method was carried out using panel data regression analysis with the help of Eviews version 12. The results of the study indicate that Fixed Asset Intensity, Inventory Intensity, and Leverage have a positive effect on the Effective Tax Rate. The results of the R-squared test indicate that the influence of the independent variables contributes to the dependent variable by 76,58% and 23.42% is explained by other variables.*

**Keywords:** *fixed asset intensity, inventory intensity, leverage and effective tax rate.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillahrabbi'l'amin, segala puji serta syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat keimanan, kesehatan, kesempatan, hidayah, kemudahan dan kasih sayang-nya. Tidak lupa sholawat beserta salam kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, dan Leverage terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2022–2024”**.

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada almamater, kedua orang tua, seluruh keluarga serta teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus untuk ayahanda Mundurahman dan ibunda Sahnah tercinta yang merupakan sosok yang paling berharga bagi penulis atas segala do'a, dukungan, semangat serta kasih sayangnya yang tak terhingga kepada penulis. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi pada fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melakukan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ribuan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti MS., S.E., M.Si., Ak. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, SE., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Hesty Wulandari, S.E., M.Sc., Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, SE., M.Ak selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Dr. Jasmina Syafe'i, S.E., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta memberikan arahan

dan nasehat dalam membimbing dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga akhir.

9. Bapak dan Ibu dosen fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Mundurahman dan pintu surgaku Ibunda Sahnah, terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis bisa sampai dititik ini. Semoga Ayahanda dan Ibunda selalu diberikan kesehatan dan umur panjang agar senantiasa dapat menyaksikan setiap langkah dan pencapaian penulis. Semoga pencapaian ini bisa menjadi kebanggaan dan sedikit membalas semua perjuangan yang telah kalian lakukan dengan penuh kesabaran dan kasih tanpa syarat.
11. Kepada orang tua kedua penulis Ayahanda Drs. Hermanto dan Ibunda Dra. Rosmani, Terimakasih atas segala do'a, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti sehingga penulis bias sampai dititik ini. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan Bahagia selalu.
12. Kepada saudara penulis, terima kasih kepada kakak kandung penulis Juni Hariyanto Purnomo, S.Pd., S.s., M.Pd dan kakak tersayang penulis Herni Ramadhani, S.Kom atas segala bentuk dukungan, perhatian, dan semangat

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah kalian berikan selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan perkuliahan ini. Kehadiran kalian sebagai tempat berbagi cerita, dorongan untuk terus maju, dan menjadi sumber kekuatan yang tak ternilai.

13. Terimakasih kepada Egi Affandi yang telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik waktu maupun tenaga kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, dan mendengarkan keluh kesah, serta memberikan semangat pantang menyerah untuk menyelesaikan studi. Semoga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan diberikan kekuatan dalam setiap langkah dalam hidup.

14. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat tersayang, Nurul Syafiqah, yang selalu hadir dalam setiap proses perjalanan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, perhatian, doa, serta semangat yang tiada henti diberikan kepada penulis, baik dalam keadaan suka maupun duka. Kehadiranmu bukan hanya sebagai sahabat, tetapi juga sebagai tempat berbagi, penguat di saat lelah, dan penyemangat di saat penulis hampir menyerah. Segala kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan menjadi bagian yang sangat berarti dalam perjalanan ini, dan tidak akan pernah penulis lupakan.

15. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada sahabat, Marwana dan Zeni Nur Mahmudah, yang telah menjadi teman sejak awal masa perkuliahan hingga saat ini. Segala canda, tawa, suka, sedih, dan diskusi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

larut malam menjadi bagian dari perjuangan yang tidak terasa sendiri. Bersama kalian, hari-hari di kampus berubah menjadi cerita yang layak dikenang.

16. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Pujiyarti Dinda Wahyuni, atas keteguhan dalam menjalani setiap proses hingga titik ini. Terima kasih telah tetap melangkah meski diliputi lelah, ragu, dan berbagai ketakutan. Penulis bangga karena mampu bertahan dan melewati berbagai fase sulit. Semoga ke depannya, tetap diberi kekuatan, ketegaran, dan kelapangan hati untuk terus tumbuh dan menjadi pribadi yang lebih baik.

Akhirnya, dengan segala keterbukaan dan ketulusan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan yang disebabkan berbagai keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan yang dapat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terkhususnya bagi penulis, dan bagi pembaca pada umumnya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 23 April 2026  
Penulis

**Pujiyarti Dinda Wahyuni**  
**NIM.12270323219**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

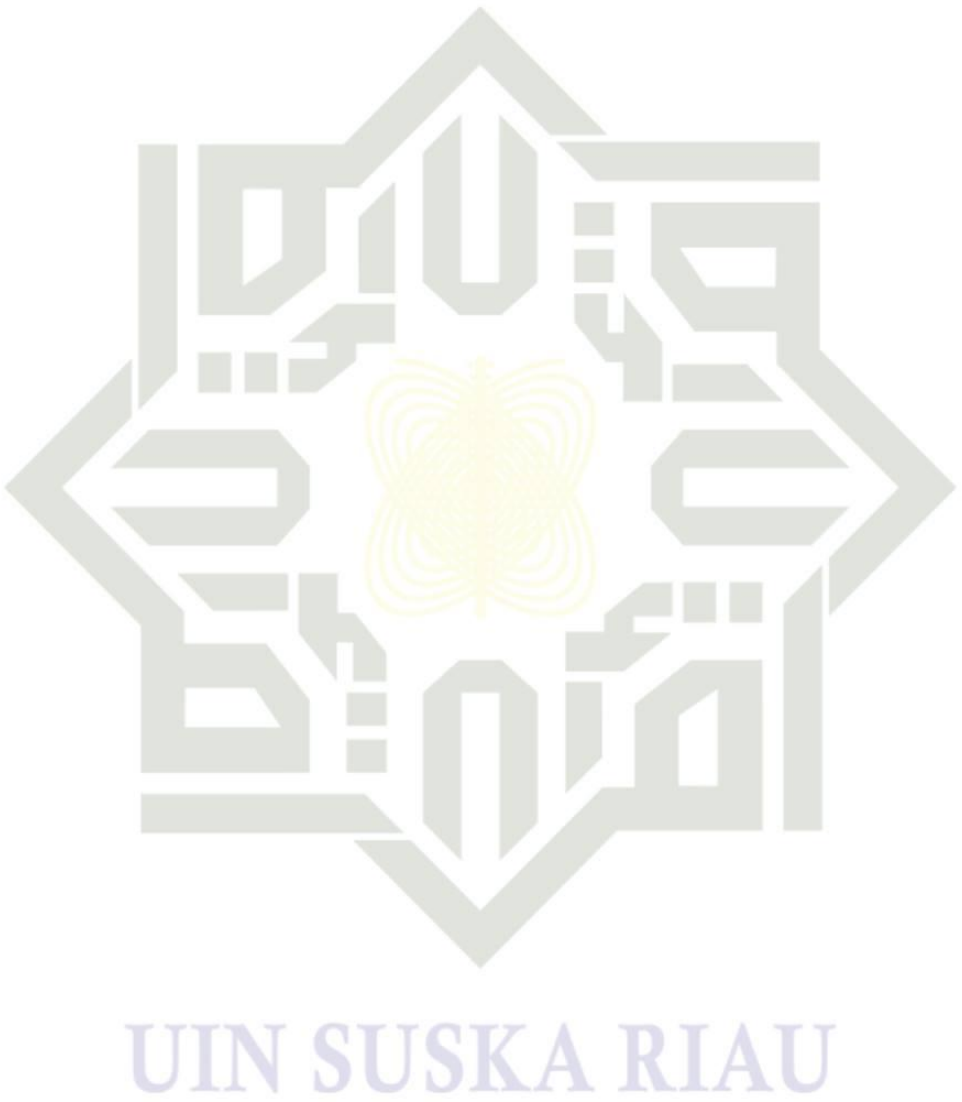
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2 Manfaat Praktis .....	11
1.4.3 Manfaat bagi Pemerintah / Regulator .....	11
1.4.4 Manfaat bagi Investor dan Akademisi.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
2.1 Teori Agensi (Agency Theory).....	14
2.2 Intensitas Aset Tetap.....	17
2.3 Intensitas Persediaan ( <i>Inventory Intensity Ratio</i> ).....	18
2.4 Tingkat Utang (Leverage) .....	19
2.5 Tarif Pajak Efektif (Effektive Tax Rate).....	20
2.6 Pajak Dalam Perspektif Islam .....	21
2.7 Penelitian Terdahulu .....	23
2.8 Kerangka Pemikiran .....	29
2.9 Pengembangan Hipotesis .....	29
2.10.1. Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap Tarif Pajak Efektif.....	30
2.10.2. Pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Tarif Pajak Efektif.....	31
2.10.3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Tarif Pajak Efektif .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1	Ruang Lingkup Penelitian .....	33
3.2	Jenis Penelitian .....	33
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	33
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
3.4.1	Populasi .....	34
3.4.2	Sampel Penelitian .....	34
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	38
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	38
3.6.1	Variabel Dependen .....	39
3.6.2	Variabel Independen .....	40
3.7	Metode Analisis Data .....	42
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	42
3.7.2	Uji Asumsi Klasik .....	43
3.7.3	Pemilihan Model Data Panel .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>52</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	52
4.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	53
4.3	Asumsi Klasik .....	56
4.3.1	Uji Normalitas .....	56
4.3.2	Uji multikolinearitas .....	57
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	58
4.3.4	Pemilihan Model Data Panel .....	59
4.3.5	Analisis Regresi Linear Berganda .....	65
4.3.6	Uji T ( Parsial) .....	67
4.3.7	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	69
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
4.4.1	Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap Tarif Pajak Efektif .....	70
4.4.2	Pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Tarif Pajak Efektif .....	72
4.4.3	Pengaruh Leverage terhadap Tarif Pajak Efektif (ETR) .....	75
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>		<b>78</b>

5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran.....	79
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

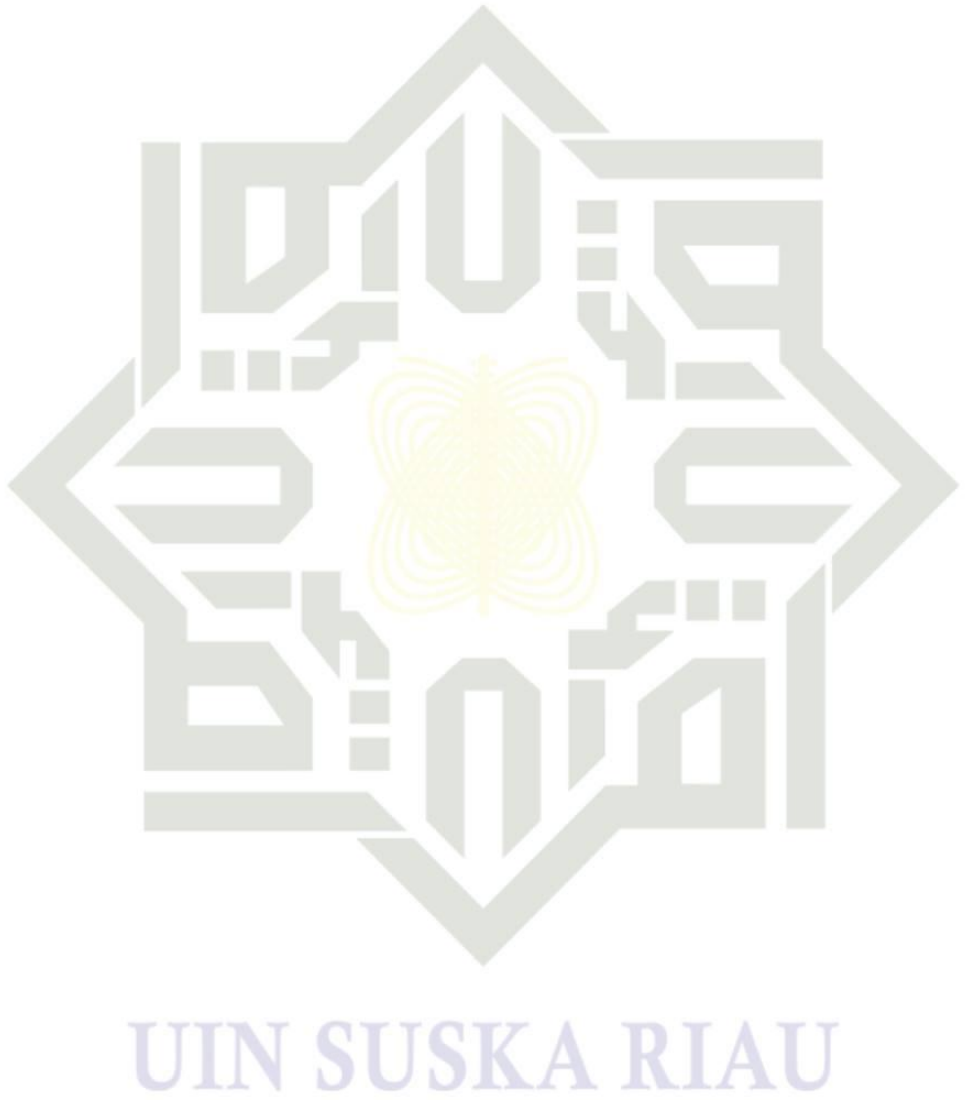
Tabel 1.1 Perbandingan Beberapa Perusahaan.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Manufaktur.....	37
Tabel 4.1 Perusahaan Yang Menjadi Sampel.....	53
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59
Tabel 4.5 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel Dengan Uji Chow.....	61
Tabel 4.6 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel Dengan Uji Hausman.....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel Metode Fixed Effect Model.....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	68

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	57



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang sangat bergantung pada pemasukan dari sektor pajak. Sektor pajak memainkan peran krusial dalam perekonomian nasional, sebab pajak menjadi sumber utama pendapatan negara yang jauh lebih dominan daripada sumber-sumber penerimaan lainnya. Kekayaan rakyat ditransfer ke kas negara melalui pajak, yang menggunakan "surplus" tabungan publik sebagai sumber pendanaan untuk pengeluaran rutin (Resmi, 2013). Di antara berbagai jenis pajak, seperti Pajak Penghasilan (PPh) merupakan pajak yang memberikan kontribusi terbesar bagi negara. Penghasilan badan usaha yang dihasilkan jumlah yang diterima selama tahun pajak dikenakan pajak penghasilan bisnis (Lubis, 2022).

Perusahaan termasuk dalam kategori pajak penghasilan berlaku, khususnya sebagai wajib pajak perusahaan. Setiap bisnis ini adalah pembayar pajak korporasi dan harus membayar pajak setiap tahun, dengan besaran yang ditentukan berdasarkan keuntungan bersih yang berhasil diraihnya. Semakin besar jumlah pajak yang disetor oleh perusahaan, maka semakin besar pemasukan yang diterima negara. Akan tetapi dari perspektif perusahaan, kenyataannya salah satu tantangan finansial yang sering kali berdampak pada penurunan laba bersih adalah beban pajak. Tujuan bisnis sebagai pembayar pajak, yang ingin mengurangi kewajiban pajak mereka dalam rangka meningkatkan laba dan meningkatkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

kesejahteraan pemiliknya, berlawanan dengan tujuan pemerintah untuk memaksimalkan pendapatan pajak (Mafiah, 2018).

Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagai undang-undang, pajak didefinisikan sebagai sumbangan wajib yang harus dibayarkan kepada negara oleh individu atau entitas hukum sesuai ketentuan perundang-undangan, tanpa adanya balasan langsung, dan dana tersebut dimanfaatkan untuk tujuan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara maksimal. Sebagian besar pelaku usaha memilih untuk tidak membayar pajak karena dianggap sebagai kewajiban yang dapat menurunkan laba bersih mereka (Lubis, 2022). Perusahaan diwajibkan membayar pajak karena sifatnya yang bersifat paksaan hukum, di mana ketidak patuhan dapat menimbulkan sanksi yang merugikan aktivitas bisnis secara keseluruhan. Untuk memudahkan penyampaian informasi finansial kepada calon investor yang tertarik menanamkan modal, biasanya sebuah perusahaan menyusun pelaporan keuangan umumnya terbagi menjadi dua jenis utama yang krusial, yakni laporan fiskal dan laporan keuangan komersial. Kedua laporan ini dibuat karena terdapat perbedaan mendasar antara pencatatan keuangan yang mengikuti standar akuntansi umum dengan pencatatan yang sesuai ketentuan perpajakan.

Upaya hukum untuk mengurangi kewajiban pajak dikenal sebagai kecurangan perpajakan. Denda dan citra publik yang buruk merupakan beberapa risiko yang terkait dengan perilaku ini. Sebaliknya, Upaya yang melanggar hukum untuk menurunkan tanggung jawab pajak dikenal sebagai penghindaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pajak. Penggunaan metode ilegal ini mengurangi atau bahkan sepenuhnya menghindari kewajiban pajak perusahaan dikenal sebagai penghindaran pajak. Untuk mengurangi potensi beban pajak, pemilik bisnis akan mendorong manajemen untuk mengambil langkah-langkah perpajakan proaktif (MBA, *Especialistas en finanzas*, 2020).

Efisiensi taktik pengurangan pajak untuk menghindari pajak sering kali terasa lebih berat kalau kita lihat dari sisi tarif efektifnya, yang pada dasarnya merupakan konsekuensi untung rugi (Batmomolin, 2018). Efisiensi manajemen pajak suatu perusahaan dijelaskan oleh tarif pajak efektifnya. Bahkan, tarif pajak efektif memaparkan efektivitas dan respon respon insentif perpajakan bagi dunia usaha dalam menunjang pembayar pajak melihat berapa porsi pendapatan yang harusnya mereka bayarkan pada pajak (Azzura, 2020).

Industri manufaktur memegang posisi sentral sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2023) mengindikasikan bahwa sektor pengolahan di luar minyak dan gas berdonasi sekitar 18,67% terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Di dalam ranah subsektor manufaktur, segmen makanan dan minuman menonjol sebagai kontributor dominan, dengan proporsi mencapai 38,35% dari keseluruhan PDB industri pengolahan. Lebih lanjut, subsektor tersebut menunjukkan dinamika pemulihan yang tangguh pasca-pandemi COVID-19, ditandai oleh peningkatan produksi sebesar 4,64% sepanjang tahun 2023 (Statistik, Badan Pusat Statistik, 2023).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada sistem perpajakan Indonesia, tarif pajak penghasilan untuk perusahaan badan diatur sebesar 22% berdasarkan pasal 17 ayat (1b) Undang-Undang Pajak Penghasilan sebagaimana terakhir diubah dengan UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Akan tetapi, tarif pajak efektif (Effective Tax Rate/ETR) yang sebenarnya dibayar oleh perusahaan biasanya lebih rendah dari angka tersebut. Hal ini terjadi bukan karna pelanggaran perpajakan, melainkan karna adanya perbedaan karakteristik struktur aset antara perusahaan yang mempengaruhi besaran penghasilan kena pajak.

Analisis terhadap dokumen keuangan entitas usaha dalam sektor manufaktur industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengilustrasikan dinamika ini secara empiris. Meskipun begitu, sebagian besar perusahaan ternyata membutuhkan modal yang cukup besar untuk beroperasi biasanya melaporkan Tarif Pajak Efektif (ETR) di bawah ambang batas tarif pajak resmi, entitas dengan proporsi intensitas aset tetap yang relatif minim menunjukkan ETR yang berdekatan dengan atau bahkan melampaui tingkat 22%.

Data yang ada pada perusahaan yang punya ETR di atas rata-rata itu biasanya perusahaan dengan fraksi intensitas aset tetap yang relatif rendah atau mendekati ambang batas tarif pajak yang telah ditetapkan. Hasil ini mendukung temuan penelitian Hanum & Zulaikha (2021) dan Saragih & Halawa (2023) yang mengklaim bahwa ETR dipengaruhi secara negatif oleh intensitas modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1

Perbandingan beberapa perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Perusahaan	Tahun	Intensities Aset Teta (Aset Tetap:Total Aset)	ETR (Effective Tax Rate) (Beban Pajak : Laba Sebelum Pajak)	Keterangan
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2022	± 19%	± 22%	Proporsi aset tetap tinggi → depresiasi besar → ETR < 22%
PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2022	± 11%	± 21 %	ETR < 22% → menunjukkan efisiensi pajak, tidak hanya dipengaruhi aset tetap.
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2022	± 73%	± 24%	Aset tetap tinggi → depresiasi meningkat → ETR mendekati tarif 22%.
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2022	± 68%	± 24%	Aset tetap relatif rendah → depresiasi kecil → ETR mendekati 22%.
PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2022	± 34%	± 21%	ETR ± 21% → mendekati tarif 22% → pengaruh aset tetap moderat.

Sumber: Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Setelah pandemi COVID-19, banyak perusahaan mulai menata kembali kondisi keuangannya dan meningkatkan penggunaan mesin otomatis untuk mendukung efisiensi kerja (Kemenperin, 2023). Perusahaan memiliki keinginan

untuk meraih keuntungan semaksimal mungkin. Karena pajak merupakan faktor yang menurunkan keuntungan, perusahaan dapat berupaya meminimalkan beban pajak dalam batasan hukum (Lubis, 2022). Besaran pendapatan yang meningkat secara proporsional menimbulkan kewajiban pajak yang lebih tinggi. Akibatnya, perusahaan memerlukan strategi perencanaan pajak yang akurat untuk memastikan pembayaran pajak dilakukan secara efisien. Fokus utama dari perencanaan pajak adalah mengidentifikasi berbagai peluang yang tersedia dalam kerangka regulasi perpajakan, oleh karena itu Perusahaan bisa mengurangi beban pajak yang harus mereka tanggung. Tapi disisi lain, Pemerintah meningkatkan pengawasan perpajakan dengan menerapkan digitalisasi sistem guna menghindari praktik penghindaran pajak yang agresif (DJP, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpotensi memengaruhi keputusan entitas bisnis dalam membayar pajak, di antaranya yaitu intensitas aset tetap, yang mencerminkan tingkat perusahaan dalam mengalokasikan aset tetap. Persentase aset tetap yang memiliki item bagi bisnis untuk menambahkan biaya khususnya, Beban penyusutan yang dikeluarkan oleh aset tetap akibat penurunan pendapatan dikenal sebagai intensitas aset tetap (J. L. Saragih & Simbolon, 2022). Peningkatan aset tetap yang tinggi sering kali menurunkan laba perusahaan karena biaya penyusutan yang besar, yang muncul seiring nilai aset tersebut bertambah. Saat aset tetap dibeli secara konvensional, biaya penyusutan dicatat sebagai pengeluaran yang langsung memengaruhi kewajiban pajak. Ini karena penyusutan dianggap sebagai pengurang pajak yang sah, sehingga mengurangi dasar

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhitungan pajak dan meringankan beban pajak secara keseluruhan. Sebaliknya, jika aset tetap diperoleh melalui leasing dengan opsi pembelian, pengeluaran utamanya berupa anuitas bulanan plus bunga. Pengeluaran ini juga dapat dikurangkan dari pendapatan kena pajak, memberikan manfaat pajak yang mirip, tetapi dengan cara pembagian biaya yang berbeda.

Intensitas Persediaan adalah faktor selanjutnya. Indikator seberapa penting alokasi Tingkat investasi yang dilakukan perusahaan pada persediaan yang dimilikinya dikenal sebagai intensitas persediaan, memberikan wawasan tentang strategi manajemen aset dengan menghitung frekuensi perputaran inventaris selama periode waktu tertentu, rasio intensitas inventaris menunjukkan seberapa baik dan efisien suatu bisnis mengelola investasinya dalam inventaris (Sjahputra, 2022). Dalam konteks manajemen keuangan, intensitas persediaan menunjukkan proporsi kekayaan perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk persediaan. Persediaan dengan skala besar sering kali memunculkan biaya oportunitas tambahan, termasuk biaya penyimpanan dan potensi kerugian dari deteriorasi barang di gudang, yang dapat menggerus keuntungan operasional. Perusahaan dengan persediaan tinggi menghadapi kebutuhan biaya pengelolaan yang signifikan. Lebih lanjut, volume persediaan yang tinggi berkontribusi pada akumulasi dana tidak produktif, biaya penyimpanan lebih tinggi dan risiko kerusakan yang lebih tinggi. Akibatnya, biaya-biaya ini akan menurunkan tingkat laba bersih dan kewajiban pajak bagi bisnis.

Faktor lainnya yaitu *Leverage*, *Leverage* ialah indikator keuangan yang menunjukkan sejauh mana perusahaan bergantung pada pembiayaan dari sumber

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lar yang menggunakan hutang untuk mendanai asetnya. Konsep ini juga mencerminkan struktur modal perusahaan dalam menyeimbangkan antara modal sendiri dan dana pinjaman. Kewajiban pajak suatu perusahaan berkurang seiring dengan meningkatnya tingkat utangnya. Hal tersebut terjadi karena utang menimbulkan kewajiban pembayaran bunga menambah beban perusahaan, oleh karena itu menurunkan besarnya keuntungan kena pajak. Selain memiliki rasio kerugian yang lebih rendah, Perusahaan yang memiliki leverage rendah cenderung menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih kecil. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi berpotensi menghasilkan keuntungan besar tetapi juga memiliki risiko kerugian yang lebih tinggi (Collins et al., 2021).

Penelitian ini melanjutkan penelitian “Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan terhadap Tarif Pajak Efektif” (Pratiti et al., 2024). Berdasarkan penelitian ini, Tingkat intensitas persediaan memberikan pengaruh yang signifikan dan cenderung negatif terhadap besarnya tarif pajak efektif, tetapi intensitas aset tetap tidak berpengaruh sama sekali. Perbedaan yang muncul antara penelitian ini dan penelitian-penelitian terdahulu yaitu masih terdapat perbedaan hasil penelitian seperti Lubis (2021) menyatakan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh terhadap ETR, namun Dian Pratiti dkk (2022) menyatakan tidak berpengaruh, sedangkan Saragih dan Halawa (2022) justru menyatakan berpengaruh negatif. Pada variabel intensitas persediaan juga terjadi perbedaan hasil, di mana Wulansari (2020) menyatakan tidak berpengaruh, sementara penelitian lain menyatakan berpengaruh. Pada penelitian yang di lakukan (Pratiti et al., 2024) yang berjudul Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Intensitas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persediaan terhadap Tarif Pajak Efektif, yang hanya menguji dampak Intensitas Persediaan dan Aset Tetap mengenai Tarif Pajak Efektif pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2021. Sedangkan dalam penelitian ini, variabel leverage dimasukkan sebagai tambahan pada model yang digunakan dalam studi sebelumnya, leverage sebagai faktor independen baru yang berpotensi memengaruhi tarif pajak efektif, serta menggunakan periode penelitian yang lebih terbaru, yaitu 2022–2024. penelitian ini juga memiliki nilai kebaruan (*novelty*) karena berupaya mengaitkan struktur pendanaan perusahaan (*leverage*) dengan efisiensi penggunaan aset dalam menjelaskan variasi tarif pajak efektif.

Melihat berbagai permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti terdorong untuk menetapkan judul penelitian sebagai berikut **“Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, dan *Leverage* terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2022–2024”**

#### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah intensitas aset tetap memengaruhi tarif pajak efektif perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah intensitas persediaan memengaruhi tarif pajak efektif perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024?
3. Apakah leverage memengaruhi tarif pajak efektif perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024?

**Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas aset tetap terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2022-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas persediaan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2022-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI antara tahun 2022-2024.

**Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1.4.1 Manfaat Teoritis**

memajukan ilmu akuntansi, terutama di bidang manajemen pajak perusahaan dan akuntansi pajak. Temuan studi ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pengetahuan tentang dampak leverage dan struktur aset (intensitas modal, intensitas persediaan) terhadap tarif pajak efektif.

**1.4.2 Manfaat Praktis**

Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen bisnis untuk menyusun rencana pendanaan dan teknik pengelolaan aset yang secara hukum akan meminimalkan kewajiban pajak melalui perencanaan pajak. Bisnis dapat memperoleh manfaat dari peningkatan profitabilitas dan efektivitas biaya.

**1.4.3 Manfaat bagi Pemerintah / Regulator**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi oleh pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Pajak (DJP), untuk menemukan tren penurunan ETR industri makanan dan minuman. Hal ini akan membantu menciptakan undang-undang perpajakan yang lebih adil dan efisien serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1.4.4 Manfaat bagi Investor dan Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor tentang perilaku beban pajak perusahaan yang dapat memengaruhi laba bersih dan keputusan investasi.

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi akademisi dan peneliti masa mendatang sebagai rujukan atau literatur untuk penelitian lanjutan terkait topik perencanaan pajak, struktur modal, dan tarif pajak efektif pada sektor industri lainnya.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan, maka penulis membagi ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pendahuluan mencakup latar belakang mengapa peneliti terdorong untuk membangun serangkaian mekanisme penelitian ini; perumusan masalah yang harus dijawab; tujuan dan penggunaan penelitian; dan sistematika penelitian.

##### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka menguraikan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian saat ini, kerangka konseptual yang memperjelas tujuan penelitian dan mendukung penalaran logis, serta perumusan hipotesis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data semuanya dijelaskan di bagian metode penelitian.

### **BAB IV: HASIL DAN ANALISIS**

Gambaran umum perusahaan manufaktur di BEI, analisis statistik deskriptif, uji asumsi tradisional, pemilihan model regresi data panel, dan pengujian hipotesis semuanya dibahas dalam bab ini.

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Tesis ini diakhiri dengan bab ini. Bab ini menawarkan kesimpulan, keterbatasan, dan ide untuk penelitian lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Teori Agensi (Agency Theory)

Teori keagenan menjelaskan dinamika hubungan yang terjadi antara pemilik perusahaan sebagai prinsipal dan pihak manajemen yang bertindak sebagai agen. Hubungan antara dua pihak dalam hubungan kerja dijelaskan oleh teori keagenan (E. Putri, 2022). Dalam situasi ini, Pihak manajemen menjalankan operasional perusahaan mewakili pemilik dengan tujuan memperoleh kompensasi yang layak atas kinerja yang mereka berikan (Monica & Josephine, 2024). Hubungan keagenan ini dibentuk sebagai bentuk layanan di mana pemilik perusahaan memberikan kewenangan kepada pihak manajemen untuk mengambil keputusan yang dianggap paling memberikan manfaat bagi kepentingan pemilik, dengan prioritas pada kepentingan pemilik perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi biaya secara keseluruhan, termasuk biaya pajak melalui praktik penghindaran pajak. Pengalihan wewenang yang diserahkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham kepada pihak manajemen untuk mengelola dan memantau jalannya kegiatan usaha sesuai dengan kesepakatan yang tercantum dalam kontrak sebelumnya dikenal sebagai teori keagenan. Manajemen akan bertindak demi kepentingan terbaik pemilik jika keduanya ingin meningkatkan nilai perusahaan.

(Masri dan Martani, 2012) menjelaskan Kepentingan yang bertentangan antara prinsipal dan agen merupakan akar penyebab perbedaan keagenan dalam

manajemen pajak. Masalah ini sering disebut sebagai "principal-agent problem," di mana agen (seperti manajemen perusahaan) mungkin memprioritaskan kepentingan pribadi (misalnya, mengurangi beban pajak untuk keuntungan jangka pendek) daripada kepentingan prinsipal (pemilik saham, yang fokus pada nilai perusahaan jangka panjang). Hal ini dapat mengakibatkan praktik seperti penghindaran pajak yang berlebihan, yang perlu dikontrol melalui mekanisme governance seperti kompensasi berbasis kinerja atau pengawasan eksternal.

Namun, dalam konteks hubungan kontrak, terdapat dualitas kepentingan serta pembagian peran antara pemilik sebagai pihak utama (principal) dan pengelola sebagai wakil (agent) yang menjalankan operasi perusahaan. Kondisi ini berpotensi memicu dua isu utama dalam teori keagenan (*agency problems*), yakni ketidakseimbangan informasi (*information asymmetry*) dan pertentangan kepentingan (*conflict of interest*). Ketidakseimbangan informasi merujuk pada situasi di mana pengelola umumnya memiliki akses lebih luas terhadap data terkait kemampuan pribadi, kondisi lingkungan kerja, status finansial aktual, serta gambaran menyeluruh perusahaan. Dengan demikian, wakil cenderung lebih terinformasi daripada pihak utama. Sementara itu, pertentangan kepentingan muncul dari perbedaan orientasi tujuan, di mana pengelola tidak selalu mengutamakan kepentingan pemilik. Dalam skenario ini, wakil mungkin menyembunyikan informasi tertentu yang tidak diketahui pihak utama untuk mengoptimalkan manfaat pribadi (wakil).

Masalah keagenan muncul ketika manajemen bisnis, yang bertindak sebagai prinsipal, Berupaya mengelola kewajiban pajak secara lebih efisien agar

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap memperoleh keuntungan dari strategi pengurangan beban pajak yang masih berada dalam batas ketentuan perpajakan (Lubis, 2022). Namun, langkah tersebut diimplementasikan oleh manajemen sebagai wakil (agent) tanpa mempertimbangkan apakah upaya penghematan pajak yang dilakukan perusahaan tersebut masih sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku atau justru melanggar aturan yang ditetapkan oleh perundang-undangan. Meskipun pendekatan ini dapat menghasilkan pembayaran pajak yang lebih efisien dan memberikan keuntungan yang diinginkan bagi perusahaan, jika ternyata tindakan tersebut bertentangan dengan undang-undang peraturan perpajakan dan ditemukan oleh pihak luar, maka akan menimbulkan konsekuensi negatif bagi perusahaan, seperti kerusakan reputasi. Hal ini sering kali dilakukan oleh pihak manajemen lebih memusatkan perhatian pada keuntungan yang menguntungkan mereka sendiri, sehingga mengesampingkan konsekuensi jangka panjang bagi keberlangsungan perusahaan.

Karena masalah keagenan, yang merupakan besarnya pajak yang dibayarkan perusahaan dapat dipengaruhi oleh adanya ketidaksejajaran kepentingan antara pihak manajemen dengan para pemegang saham, teori keagenan digunakan sebagai kerangka teoritis utama (grand theory) dalam penelitian ini. Pertentangan ini muncul karena kedua pihak berupaya memaksimalkan kepentingan pribadi masing-masing. Menurut teori keagenan, tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak saling berkaitan erat; pemegang saham dapat mengajukan protes kepada manajemen yang terlibat dalam tindakan tersebut, meskipun hal tersebut dapat memberikan keuntungan, karena perilaku

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut memungkinkan manajer untuk memperoleh keuntungan tambahan bagi diri sendiri.

## 2.2 Intensitas Aset Tetap

Aset tetap merupakan bentuk investasi jangka panjang yang dimiliki perusahaan (lebih dari satu tahun) dan dipergunakan untuk mendukung kegiatan operasional, bukan untuk diperjualbelikan kembali (J. L. Saragih & Simbolon, 2022). Aset tetap merupakan indikator sumber daya perusahaan yang dapat dimanfaatkan dalam manajemen perpajakan. Peningkatan jumlah total aset berarti peningkatan Sumber daya yang dimiliki perusahaan dan dapat digunakan untuk mendukung upaya pengelolaan serta perencanaan pajak., yang membantu mengurangi tarif pajak efektif. Perusahaan yang memiliki intensitas aset tetap tinggi cenderung sangat bergantung pada penggunaan aset tetap dalam menjalankan operasionalnya, sementara perusahaan dengan intensitas aset tetap rendah lebih mengandalkan aset yang bersifat likuid (Pamulang, 2024). Penggunaan intensitas aset tetap bertujuan untuk menilai volume investasi yang dilakukan perusahaan pada kekayaan berupa aset tetap. Seiring berjalannya waktu, nilai aset tetap yang dimiliki perusahaan akan berkurang karena mengalami proses penyusutan secara terus-menerus karena manajemen pajak dipengaruhi oleh biaya penyusutan (Pamulang, 2024).

Kepemilikan aset tetap berperan sebagai komponen pengurang dalam perhitungan kewajiban perpajakan entitas bisnis, karena aset jenis ini memiliki biaya penyusutan intrinsik. Manajemen sering menggunakan biaya penyusutan ini

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai strategi untuk menurunkan kewajiban pajak perusahaan. Sebagai konsekuensinya, manajemen mengadopsi berbagai pendekatan strategis guna mendorong perusahaan melakukan alokasi investasi pada aset tetap dengan memanfaatkan sumber dana yang tidak produktif, sehingga memperoleh keuntungan dalam bentuk biaya depresiasi sebagai deduksi perpajakan.

### 2.3 Intensitas Persediaan (*Inventory Intensity Ratio*)

Investasi aset perusahaan dalam persediaan disebut sebagai Intensitas persediaan menggambarkan seberapa besar proporsi persediaan yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan tingkat persediaan yang tinggi umumnya menghadapi risiko dan beban pengelolaan yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan persediaan yang lebih rendah (Pratiti et al., 2024). Putri (2016) mengatakan bahwa Rasio intensitas persediaan, yang didasarkan pada seberapa sering persediaan diputar selama periode waktu tertentu, menunjukkan seberapa baik suatu bisnis mengelola investasinya.

Bisnis yang memiliki banyak inventaris harus mengeluarkan banyak biaya untuk manajemen inventaris. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan pendapatan bisnis dengan meniadakan pencatatan biaya baru sebagai bagian dari persediaan, melainkan mengakuinya langsung sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi (MBA, Especialistas en finanzas, 2020). Korelasi antara penurunan profitabilitas (laba bersih) entitas bisnis akan berimplikasi pada penurunan kewajiban pajak penghasilan yang harus dibayarkan, sebab basis perhitungan pajak korporasi bersifat proporsional terhadap capaian laba fiskal perusahaan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

## 2.4 Tingkat Utang (Leverage)

Leverage adalah Indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik yang berjangka pendek maupun panjang, terutama apabila perusahaan harus dilikuidasi (Monica & Josephine, 2024). Karena beban bunga atas utang perusahaan dapat mengurangi jumlah kewajiban pajak yang harus bayar, utang dapat memotong pajak (E. Putri, 2022). Dengan kata lain, rasio leverage mengukur tingkat beban utang yang harus dikelola oleh suatu entitas bisnis untuk memperoleh aset atau menyelesaikan seluruh kewajiban, baik dalam waktu dekat maupun untuk periode yang lebih panjang. Organisasi yang menunjukkan rasio leverage tinggi, yang ditandai oleh tingkat hutang yang substansial, menghadapi risiko finansial yang signifikan namun sekaligus menyediakan potensi untuk mencapai tingkat pengembalian yang unggul. Risiko finansial tersebut muncul dari kewajiban pembayaran bunga yang berat yang harus mereka tanggung. Sebaliknya, entitas dengan rasio leverage rendah mengalami eksposur risiko finansial yang minimal, meskipun mereka mungkin memiliki prospek terbatas untuk meraih keuntungan yang substansial.

Dalam literatur keuangan, perusahaan dapat memanfaatkan dua kategori sumber pendanaan untuk mendukung aktivitas operasional: Pendanaan dapat diperoleh dari dua jenis sumber, yaitu dana yang dihasilkan dari aktivitas organisasi itu sendiri serta dana yang berasal dari pihak luar, yang diperoleh dari luar. Sumber eksternal meliputi peminjaman dana melalui utang serta penerbitan saham dan obligasi. Sementara itu, sumber internal mencakup ekuitas pemilik dan laba yang dipertahankan (retained earnings). Jika perusahaan mengadopsi utang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai strategi pendanaan, maka entitas tersebut akan dikenai biaya bunga atas utang yang digunakan.

## 2. Tarif Pajak Efektif (Effective Tax Rate)

Menurut (Darmadi, 2013) Tarif pajak efektif merupakan cara untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat sekaligus mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan agar dapat secara efektif menciptakan laba dan likuiditas yang diharapkan. Untuk mengurangi pajak tanpa melanggar peraturan dan tujuan perpajakan, Besarnya pajak yang dibebankan terhadap pendapatan ekonomi dihitung melalui penerapan tarif pajak efektif. Tarif pajak yang diterapkan mencerminkan besaran kewajiban pajak yang harus dibayarkan berdasarkan jumlah penghasilan kena pajak, dan beban bunga tidak boleh terlalu tinggi untuk menghindari pembayaran pajak (A. Saragih & Halawa, 2022). Kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan, yang diwujudkan melalui pembayaran pajak tepat waktu, dianggap sebagai cerminan efektivitas manajemen fiskal perusahaan. Terdapat korelasi antara tingginya Tarif Pajak Efektif (ETR) dengan rendahnya pemanfaatan optimalitas fasilitas, insentif, dan regulasi perpajakan yang secara signifikan dapat mengurangi beban Pajak Penghasilan (PPh). Dengan demikian, semakin rendah nilai ETR yang dicapai, semakin kuat indikasi bahwa perusahaan telah berhasil mengimplementasikan strategi perencanaan pajak yang efisien dan legal.

(Drs. Chairil Anwar Pohan, Manajemen Perpajakan , 2013) menguraikan tujuan-tujuan berikut dari pembayaran pajak yang efisien:

1. Meminimalkan beban pajak yang harus dibayar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengoptimalkan perolehan laba bersih
3. Mengurangi potensi ketidakpastian ketika terjadi pemeriksaan oleh pihak otoritas perpajakan.
4. Memenuhi tanggung jawab perpajakan secara tepat, efektif, dan efisien.

Para pengambil keputusan dan pemangku kepentingan sering kali memanfaatkan tarif pajak efektif (ETR) dijadikan acuan dalam penyusunan strategi serta kebijakan operasional perusahaan dan membuat penilaian mengenai struktur pajak organisasi (A. Saragih & Halawa, 2022). Pemanfaatan tarif pajak efektif memungkinkan perusahaan untuk memahami kondisi mengenai upaya manajemen pajak dalam mengurangi beban pajak. Jika persentase tarif pajak efektif melebihi tarif resmi sebesar 22%, Kondisi ini mencerminkan bahwa pemanfaatan insentif perpajakan oleh perusahaan masih belum mencapai tingkat optimal sebagaimana yang seharusnya, karena pemanfaatan insentif tersebut dapat menurunkan proporsi pajak yang dibayarkan dari laba komersial.

## 2. Pajak Dalam Perspektif Islam

Bahasa Arab mengenal beberapa istilah untuk menyebut pajak, yakni *al-ʿuṣyur*, *al-maks*, serta *adh-dharibah*. Ketiga istilah tersebut berarti "pungutan yang dipungut dari rakyat oleh para pemungut pajak." Sebelumnya, pajak dikenal sebagai Al-Kharaj; namun, Al-Kharaj biasanya diterapkan pada pungutan yang secara khusus terkait dengan tanah.

Dalam situasi Baitul Mal tidak memiliki uang atau aset, Menurut Abdul Qadim Zallum, pajak merupakan salah satu sumber daya ketentuan yang

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diyarikan Allah SWT bagi kaum muslimin berfungsi sebagai mekanisme pembiayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi bermacam kebutuhan dan kewajiban pengeluaran. Al-Qur'an Surat At Taubah : 29 dan Surah Hud ayat 85, yang berbunyi:

Al-Qur'an Surat At Taubah 29:

فَتَلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ  
الْحَقَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ٢٩

*“Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.”*

Al-Qur'an Surat Hud ayat 85:

وَيَقَوْمٌ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ  
مُفْسِدِينَ ٨٥

*“Dan Syu'aib berkata: Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.”*

Berdasarkan ayat ini, non-Muslim diwajibkan membayar pajak sebagai jaminan keamanan bagi pemerintahan Islam pada masa Nabi Muhammad (saw).

Mulai dari periode sahabat Nabi, kemudian diteruskan oleh para tabi'in, hingga kepada ulama masa kini, perbedaan pendapat tetap muncul dalam membahas topik pengenaan pungutan kepada umat Islam. Sebagian ulama membolehkannya, sebagian lainnya melarangnya. Mengingat pendapatan pemerintah tidak mencukupi untuk menutupi berbagai pengeluaran, mereka yang membolehkan pemungutan pajak ini mengemukakan alasan utama untuk mewujudkan kesejahteraan umum. Akan ada bahaya jika pengeluaran tidak dibiayai, dan merupakan kewajiban kita untuk mencegah bahaya tersebut. Ma layatimmu al-wajibu illa bihi fahuwa wajibun adalah kaidah ushul fiqh: "Jika suatu kewajiban tidak dapat dipenuhi kecuali dengan sesuatu, maka hal itu wajib."

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Banyak peneliti telah meneliti tarif pajak efektif menggunakan berbagai variabel, dengan temuan yang berbeda-beda, termasuk:

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

	<b>Nama Peneliti (Tahun)</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil</b>
1	Dian Pratiti, Eka Sari, Widya Ningsih, Holiawati (2022)	Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan terhadap Tarif Pajak Efektif (Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu 2019-2021)	X1: Intensitas Aset Tetap X2: Intensitas Persediaan Y: Tarif Pajak Efektif	intensitas persediaan merupakan faktor yang berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif, sementara intensitas aset tetap tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap besaran tarif pajak efektif. Namun demikian, hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berperan signifikan dalam menentukan tarif pajak efektif.
2	Nur Aninda Lubis (2021)	Pengaruh Leverage, Firm Size, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif	X1: Leverage X2: Firm Size X3: Intensitas Aset Tetap X4: Intensitas Persediaan X5: Profitabilitas Y: Tarif Pajak Efektif	Intensitas aset tetap terbukti memberikan kontribusi positif terhadap tingkat tarif pajak efektif perusahaan. Sebaliknya, leverage, ukuran entitas, intensitas persediaan, serta profitabilitas hanya memberikan pengaruh yang minimal. Namun demikian, faktor utang, skala perusahaan, intensitas aset tetap, intensitas persediaan,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				dan profitabilitas secara keseluruhan menunjukkan dampak yang cukup berarti terhadap variasi tarif pajak efektif.
3	Joana L. Saragih, Lilis H. Simbolon, Abdonsius Sitanggang (2022)	Pengaruh Rasio Hutang, Intensitas Aset Tetap, Return On Assets (ROA) Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	X1: Rasio Hutang X2: Intensitas Aset Tetap X3: Return On Assets Y: Tarif Pajak Efektif	Struktur utang perusahaan hanya sedikit memengaruhi, namun tetap memperbaiki, tingkat tarif pajak efektif. Begitu pula, porsi aset tetap memberikan dampak positif yang relatif kecil terhadap efektivitas tarif pajak. Di sisi lain, kinerja profitabilitas yang tercermin melalui ROA memiliki kontribusi yang signifikan dan meningkatkan efektivitas tarif pajak perusahaan.
4	Imelda R Purba, A. Mahendra, Witya Shalini (2024)	Analisis Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Modal dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023	X1: Leverage X2: Intensitas Aset Tetap X3: Intensitas Modal X4: Profitabilitas Y: Tarif Pajak Efektif	Leverage, intensitas modal, dan profitabilitas terbukti memiliki tingkat pengaruh yang rendah terhadap tarif pajak efektif, sedangkan intensitas aset tetap tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Namun demikian, apabila keempat variabel tersebut dianalisis secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel leverage, intensitas modal,

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				intensitas aset tetap, dan profitabilitas berperan dalam menjelaskan variasi tarif pajak efektif.
5	Naella Amalia Sri Amal, Abdulloh Mubarak, Eva Anggra Yunita (2023)	Pengaruh Capital Intensity Ratio, Net Profit Margin, dan Leverage Terhadap Effective Tax Rate Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Konsumen NonPrimer	X1: Capital Intensity Ratio X2: Net Profit Margin X3: Leverage Y: Effective Tax Rate Z: Profitabilitas	Leverage dan intensitas modal berpengaruh negatif signifikan terhadap ETR, tetapi tidak terhadap margin laba bersih. Profitabilitas memoderasi pengaruh intensitas modal dan margin laba bersih terhadap ETR, sedangkan leverage tidak berperan sebagai variabel moderasi.
6	Selestina Batmomolin (2018)	Analisis Leverage, Firm Size, Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif	X1: leverage X2: Firm Size X3: intensitas aset tetap X4: Intensitas Persediaan X5: Tarif Pajak Efektif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif, sedangkan leverage, intensitas aset tetap, dan intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Syifa Nurul Ardiana (2024)	Tax Avoidance: Capital And Inventory Intensity In BEI Non-Cyclicals (2019-2023)	X1: Capital X2: Inventory Intensity Y: Tax Avoidance	Intensitas modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, yang menunjukkan bahwa kecenderungan penghindaran pajak menurun seiring dengan meningkatnya proporsi aset tetap. Berbeda dari hipotesis awal, intensitas persediaan juga menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak
8	Sri Widiyaningsi, Herlambang Adi Gunawan, Joni Effendi (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	X1: Ukuran Perusahaan X2: Tingkat Hutang X3: Intensitas Persediaan Y: Tarif Pajak Efektif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan tingkat hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap effective tax rate, sedangkan intensitas persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap effective tax rate.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Afni Elina Saragih, Bernardus Baharuih Alawa (2022)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	X1: Intensitas aset tetap  X2: Profitabilitas  Y: Tarif Pajak Efektif	Rasio utang terhadap ekuitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besarnya <i>Effective Tax Rate</i> (ETR). Sebaliknya, tingkat kepemilikan aset tetap yang lebih tinggi terbukti berkontribusi terhadap penurunan tarif pajak efektif. Selain itu, profitabilitas yang diprosikan dengan <i>Return on Assets</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ETR.
10	Anshu Duhoon and Mohinder Singh (2023)	Corporate tax avoidance: a systematic literature review and future research directions	X1: a systematic literature review  X2: future research directions  Y: Corporate tax avoidance	karakteristik perusahaan, koneksi politik, serta aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap keputusan perpajakan. Selain itu, hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa perilaku penghindaran pajak memiliki dampak yang kontradiktif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan pasar, dan keputusan pengungkapan transparansi perusahaan.

Yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah periode penelitiannya, yang mencakup periode 2022–2024. Fokus analisis dalam studi ini ditujukan kepada industri pengolahan makanan dan minuman yang telah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

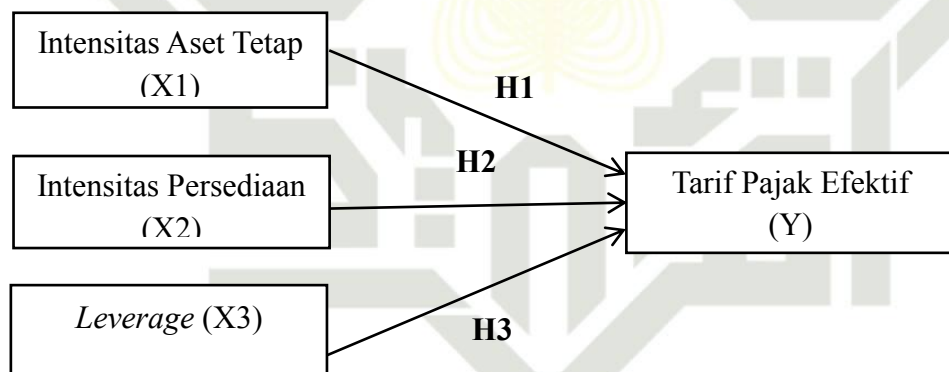
menperoleh status pencatatan resmi di Bursa Efek Indonesia, mendapat manfaat dari penambahan variabel independen.

## 2.8 Kerangka Pemikiran

Penyusunan kerangka konseptual penelitian ini bertumpu pada penjabaran teori dan bukti empiris dari studi sebelumnya. Kedua komponen tersebut memberikan arah dalam memetakan interaksi yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen. dijelaskan dan ditunjukkan menggunakan kerangka kerja ini:

Gambar 2.1

### Skema Kerangka Berpikir



## 2.9 Pengembangan Hipotesis

Pernyataan mengenai sesuatu yang diterima sebagai kebenaran untuk sementara waktu disebut hipotesis. Hipotesis juga dapat dipahami sebagai pernyataan yang akan diselidiki dan sebagai perbaikan sementara untuk suatu masalah. Hipotesis dalam penelitian ini dilandaskan pada rumusan masalah, tujuan, dan kerangka konseptual yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.10.1. Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap Tarif Pajak Efektif

Intensitas Aset Tetap menggambarkan banyaknya investasi yang dilakukan perusahaan terhadap aset tetap. Perusahaan yang memiliki aset tetap dapat mengurangi pembayarannya dari penyusutan aset tetap perusahaan setiap tahunnya.

Berdasarkan Teori keagenan, agen memanfaatkan dana perusahaan yang belum terpakai untuk diinvestasikan ke dalam aset tetap. Tujuannya adalah agar perusahaan memperoleh beban penyusutan yang lebih besar atas aset tetap tersebut, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pengurang laba kena pajak. Perusahaan dengan intensitas aset tetap yang tinggi dapat meningkatkan kapasitas produksi (Ariani, 2025). Kapasitas produksi yang meningkat menyebabkan pendapatan dari penjualan akan meningkat sehingga laba perusahaan juga meningkat. Ketika laba perusahaan meningkat maka pembayaran pajaknya juga akan besar sehingga tarif pajak efektif juga akan meningkat.

Hasil analisis ini tidak bertentangan dengan studi (Lubis, 2022) dan (Purba et al., 2021), karena keduanya menjelaskan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

**H1 : Intensitas aset tetap (*capital intensity*) berpengaruh terhadap tarif pajak efektif**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.10.2. Pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Tarif Pajak Efektif

Intensitas Persediaan menggambarkan bagaimana perusahaan menginvestasikan kekayaannya pada persediaan. Intensitas persediaan yang besar dalam suatu perusahaan dapat menimbulkan biaya tambahan atas persediaan tersebut seperti: biaya pembelian, biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, dan lain sebagainya yang dapat mengurangi laba perusahaan, sehingga dapat meminimalkan pembayaran pajak perusahaan. Semakin tinggi tingkat persediaan sebuah perusahaan, maka biaya tambahan atas persediaan juga akan semakin besar (M. R. Sari & Indrawan, 2022).

Berdasarkan teori keagenan, agen akan membebankan biaya tambahan atas persediaan tersebut untuk menekan beban pajak yang ditanggung perusahaan. Perusahaan dengan persediaan tinggi akan mengalami peningkatan pada penjualan, ketika penjualan meningkat maka laba juga akan meningkat sehingga pembayaran pajak perusahaan meningkat dan menyebabkan tarif pajak efektif mengalami peningkatan (Ariani, 2025). Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian (Pratiti et al., 2024) yang menyatakan bahwa intensitas persediaan mempengaruhi tarif pajak efektif.

**H2: Intensitas persediaan (*inventory intensity*) berpengaruh terhadap tarif pajak efektif**

### 2.10.3. Pengaruh *Leverage* terhadap Tarif Pajak Efektif

*Leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang sebagai sumber pendanaan untuk membiayai aset dan kegiatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasionalnya. Tingkat leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan dana yang berasal dari kewajiban dibandingkan dengan modal sendiri. Pada umumnya, perusahaan menggunakan utang yang diperolehnya untuk keperluan investasi, sehingga utang tersebut dapat menghasilkan pendapatan di luar usaha utama perusahaan (Afifah & Hasymi, 2020). Kondisi ini akan meningkatkan laba perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap besaran penghasilan kena pajak (PKP). Ketika penghasilan kena pajak meningkat, maka beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan juga akan semakin besar.

Namun demikian, perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi umumnya berada dalam pengawasan yang lebih ketat dari pihak kreditur. Dalam perspektif teori keagenan, utang berfungsi sebagai mekanisme pengendalian yang dapat membatasi perilaku oportunistik manajemen, termasuk dalam praktik penghindaran pajak. Pengawasan yang ketat tersebut mendorong perusahaan untuk lebih patuh terhadap peraturan perpajakan dan mengurangi praktik penghindaran pajak secara agresif. Akibatnya, beban pajak yang dibayarkan perusahaan cenderung lebih tinggi yang tercermin dalam meningkatnya nilai Effective Tax Rate (ETR). Hasil analisis ini tidak bertentangan dengan studi (Salfa Bela, 2023) dan (Sjahril et al., 2020) ia menegaskan bahwa tarif pajak efektif dipengaruhi oleh leverage.

**H3: *Leverage* berpengaruh terhadap tarif pajak efektif**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengevaluasi pengaruh tiga variabel independen intensitas aset tetap, intensitas persediaan, dan leverage terhadap variabel dependen berupa tarif pajak efektif. Adapun populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 hingga 2024.

#### 3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif, yakni metode yang memproses data berbasis angka dan menerapkan teknik statistik sebagai dasar dalam pengujian dugaan penelitian

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data kuantitatif sekunder dalam studi ini berasal dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2022 sampai 2024. Sebagaimana dinyatakan oleh (Sugiyono, 2016) Data sekunder adalah jenis data yang tidak dikumpulkan langsung oleh orang yang membutuhkannya, melainkan diperoleh dari pihak lain atau melalui dokumen yang sudah ada. Data ini berperan sebagai pelengkap untuk menambah informasi yang diperlukan dari data primer.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, Situs web resmi perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia ( [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ) menjadi sumber data utama penelitian ini. Selain itu, materi dari internet, literatur, publikasi, catatan perpustakaan, dan penelitian sebelumnya merupakan sumber data tambahan yang mendukung penelitian ini, tetapi tidak berasal langsung dari sumber aslinya.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan unit penelitian, baik berupa orang maupun objek, yang memiliki atribut khusus dan dipertimbangkan relevan oleh peneliti sebagai dasar untuk melakukan analisis dan menarik kesimpulan akhir (Sugiyono, 2017). Dalam studi ini, populasi mencakup keseluruhan perusahaan yang memperoleh status terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022–2024. Data yang diperoleh dari portal resmi BEI menunjukkan bahwa terdapat empat puluh perusahaan yang masuk dalam kategori tersebut.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel berfungsi sebagai perwakilan dari populasi yang memuat aspek jumlah serta karakteristik populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel secara purposive merupakan metode yang digunakan dalam studi ini. Purposive sampling adalah pendekatan dalam pengambilan sampel yang mengharuskan peneliti memilih subjek dengan memperhatikan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan studi (Sugiyono, 2017). Kriteria sampel berikut diterapkan dalam penelitian ini:

1. Ruang lingkup penelitian mencakup seluruh perusahaan yang bergerak pada subsektor industri manufaktur makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.
2. Selama kurun pengamatan 2022–2024, perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang disertakan dalam penelitian tidak menunjukkan kerugian, ditunjukkan dengan laba sebelum pajak yang bernilai positif. Kriteria ini ditetapkan karena pengenaan pajak penghasilan hanya berlaku apabila entitas memperoleh laba, sehingga perusahaan yang mengalami rugi tidak dikenakan pajak dan tidak relevan untuk dianalisis dalam konteks penelitian ini.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang menjadi objek penelitian adalah entitas yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap sepanjang tahun 2022–2024. Kelengkapan laporan keuangan menjadi syarat utama agar seluruh variabel penelitian dapat dianalisis secara utuh, sehingga perusahaan dengan data yang tidak lengkap dikeluarkan dari pemilihan sampel.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1

## Penentuan Jumlah Sampel Penelitian

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022–2024	40
2	Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara lengkap selama 3 tahun berturut-turut (2022–2024)	(3)
3	Perusahaan yang memiliki data tidak konsisten atau tidak menyajikan elemen variabel yang dibutuhkan (aset tetap, persediaan, laba, beban pajak)	(3)
4	Perusahaan yang merugi secara berturut-turut sehingga ETR tidak relevan dihitung (ETR negatif/0 karena rugi fiskal)	(7)
<b>Total Sampel</b>		<b>27</b>

Sumber: Diolah dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Penelitian ini berfokus pada 27 perusahaan dengan periode pelaporan keuangan tiga tahun (2022, 2023, dan 2024) Selaras dengan kriteria pemilihan sampel purposive yang telah dijabarkan pada uraian sebelumnya, penelitian ini menggunakan beberapa perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman sebagai sampel. Seluruh perusahaan yang dipilih tersebut merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI):

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

## Sampel Perusahaan Manufaktur

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Akasha Wira International Tbk	ADES
2	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	AGAR
3	PT FKS Food Sejahtera Tbk	AISA
4	PT Estika Tata Tiara Tbk	BEEF
5	PT Jobubu Jarum Minahasa	BEER
6	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA
7	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
8	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
9	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
10	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
11	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY
12	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
13	PT Central Proteina Prima Tbk	CPRO
14	PT Toba Surimi Industries Tbk	CRAB
15	PT Dewi Shri Farmino Tbk	DEWI
16	PT Delta Djakarta Tbk	DLTA
17	PT Dharma Samudera Fishing industries Tbk	DSFI
18	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO
19	PT FKS Multi Agro Tbk	FISH
20	PT Aman Agrindo Tbk	GULA
21	PT Gozco Plantations Tbk	GZCO
22	PT Indo Boga Sukses Tbk	IBOS
23	PT Indofood CBP Sukses Makmur	ICBP
24	PT Era Mandin Cemerlang Tbk	IKAN
25	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
26	PT Jhonlin Agro Raya Tbk	JARR
27	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA

Sumber: perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Berikut ini dijabarkan pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini:

#### 1. Studi Kepustakaan

Tahap pertama pengumpulan data adalah tinjauan pustaka, yang melibatkan membaca, memeriksa, dan melaksanakan peninjauan kritis terhadap sumber-sumber literatur yang beragam, mencakup buku-buku akademik, artikel-artikel jurnal yang relevan, makalah, penelitian sebelumnya, dan materi lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki.

#### 2. Dokumentasi

Laporan tahunan dan keuangan untuk tahun 2022–2024 perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) digunakan sebagai data sekunder dalam dokumentasi. Situs web BEI menyediakan akses ke data sekunder, yang dapat dikumpulkan, dipilih, dan dijadikan sampel untuk analisis studi.

### 3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Untuk tujuan penelitian ini, model regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis guna meneliti pengaruh simultan dari tiga variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.1 Variabel Dependen

Dalam konteks analisis ilmiah, variabel dependen menggambarkan fenomena yang dipengaruhi oleh variabel independen dan seringkali menjadi indikator hasil dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas (Sugiyono, 2017). Sebagai fokus penelitian, variabel dependen dalam studi ini adalah tarif pajak efektif. Rasio yang menghitung beban pajak yang dibayarkan terhadap laba sebelum pajak disebut tarif pajak efektif (A. Saragih & Halawa, 2022). Beban pajak aktual dapat ditentukan dengan menggunakan tarif pajak efektif. Penggunaan tarif pajak efektif yang rendah dianggap lebih menguntungkan, dimana tarif tersebut ditentukan melalui perbandingan antara beban pajak dan laba sebelum pajak, seseorang dapat menentukan tarif pajak efektif, yang tidak dilakukan klasifikasi yang membedakan antara kewajiban pajak yang jatuh tempo pada periode berjalan dan kewajiban pajak yang ditangguhkan ke periode selanjutnya (Lubis, 2022), indikator Tarif Pajak Efektif dapat dihitung dengan merujuk pada beban ajak penghasilan dibagi laba sebelum pajak (Kurniawan, 2019). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tarif Pajak Efektif} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.2 Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi, mengubah, atau menimbulkan variabel dependen (terikat) dikenal sebagai variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang berperan sebagai variabel independen terdiri dari intensitas aset tetap, intensitas persediaan, dan leverage.

#### 1. Intensitas Aset Tetap

Indikator intensitas aset tetap digunakan untuk menilai jumlah dana yang digunakan perusahaan dalam pengadaan dan pemeliharaan aset tetap (Pamulang, 2024). Rasio yang dikenal sebagai "intensitas aset tetap" menunjukkan berapa banyak seluruh jumlah investasi aset tetap bisnis (Lubis, 2022). Seluruh aset berwujud jangka panjang perusahaan, meliputi gedung, peralatan, serta tanah, dikompilasi dan disajikan dalam laporan neraca sebagai total aset tetap (Lubis, 2022). Alasan yang disebutkan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa dalam analisis keuangan, indikator intensitas Aset Tetap dapat dihitung dengan merujuk pada akumulasi total aset tetap serta total aset perusahaan (Gozali & Tedjasuksmana, 2019) Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Intensitas Persediaan

Indikator intensitas persediaan merefleksikan tingkat keterlibatan aset perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk persediaan, yang mencerminkan prioritas alokasi modal terhadap komponen tersebut (Monica & Josephine, 2024). Rasio yang disebut intensitas persediaan menggambarkan berapa banyak yang dikeluarkan perusahaan untuk persediaan dalam kaitannya dengan keseluruhan asetnya (E. Putri, 2022). Dengan menghitung frekuensi perputaran persediaan selama periode waktu tertentu, rasio intensitas persediaan menunjukkan seberapa baik suatu bisnis mengelola investasi persediaannya. Selain itu, intensitas persediaan memberikan gambaran umum tentang berapa banyak uang yang telah diinvestasikan suatu bisnis dalam persediaan dan seberapa baik pengelolaan investasi tersebut. Argumen yang disebutkan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa nilai persediaan dibandingkan dengan total aset dapat digunakan untuk mengukur intensitas persediaan (Kurniawan, 2019). Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Intensitas Persediaan} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

## 3. Leverage

Tingkat di mana suatu bisnis menggunakan uang pinjaman untuk membiayai aset dikenal sebagai leverage (Monica & Josephine, 2024). Istilah leverage digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu memenuhi seluruh utangnya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, terutama saat perusahaan berada dalam kondisi likuidasi atau pembubaran aset (Monica & Josephine, 2024). Total liabilitas dibandingkan dengan total aset untuk menentukan leverage (Dewi, 2022). Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.7 Metode Analisis Data

Teknik untuk memproses variabel terkini untuk menghasilkan temuan dan kesimpulan penelitian yang bermakna dikenal sebagai pendekatan analisis data.

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode statistik yang dikenal dengan statistik deskriptif digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi data yang bertujuan untuk memberi penggambaran ataupun penjelasan terhadap data yang berhasil dikumpulkan dengan tidak melakukan temuan yang berlaku untuk pengolahan data, analisis deskriptif biasanya mempertimbangkan tiga ukuran utama, yaitu batas bawah atau nilai minimum, batas atas atau nilai maksimum, dan ukuran tengah berupa nilai rata-rata, serta setandar deviasi merupakan komponen utama dari suatu data yang dapat diamati dengan menggunakan statistik deskriptif (Aridan, 2025).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam proses pengujian empiris, ketidaksesuaian terhadap asumsi klasik sering kali teridentifikasi, sehingga diperlukan penerapan diagnostik model estimasi untuk mengevaluasi probabilitasnya. Metode *Ordinary Least Squares* (OLS) diterapkan guna mendapatkan estimasi parameter yang optimal, memungkinkan deteksi potensi pelanggaran terhadap asumsi klasik. proses identifikasi ini terdiri dari :

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Chang (2023), Tujuan pengujian ini adalah untuk mengevaluasi probabilitas normalitas distribusi dalam regresi variabel independen dan model residual. Biasanya, Keabsahan suatu model regresi sebagian besar bergantung pada normalitas distribusi data yang digunakan. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menilai apakah data memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji ini diinterpretasikan melalui nilai signifikansi: nilai lebih besar dari 0,05 menunjukkan distribusi data yang normal, sedangkan nilai kurang dari 0,05 menandakan adanya penyimpangan dari distribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) menjelaskan pengujian multikolinearitas memiliki tujuan guna mengidentifikasi deteksi adanya interkorelasi antar variabel independen menjadi langkah penting dalam penilaian kualitas suatu model regresi. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengecek apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen dalam model regresi. Model regresi yang baik sebaiknya bebas dari multikolinearitas, karena adanya hubungan yang kuat antar variabel bebas dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil dan hasil interpretasi menjadi kurang akurat.

- a. Jika profitabilitas *Jarque-Bera*  $> 0,05$  maka residual berdistribusi normal
- b. Jika profitabilitas *Jarque-Bera*  $< 0,05$  maka residual berdistribusi tidak normal

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali 2018:137) Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan apakah varians antara residual antar observasi dalam model regresi berbeda atau tidak sama. Heteroskedastisitas merupakan keadaan di mana varians residual bervariasi, sedangkan homoskedastisitas merupakan keadaan di mana varians tetap konstan. Proses verifikasi dilakukan melalui uji *Breusch-Godfrey*, yang mengevaluasi korelasi antara Variabel dependen adalah residual absolut untuk setiap variabel independen. Selisih antara nilai prediksi dan observasi empiris dikenal sebagai residual, dan absolut mengacu pada magnitudo tanpa arah. Uji *Breusch-Godfrey* dimanfaatkan untuk menilai hubungan residual absolut terhadap variabel bebas. Tidak ada tanda heteroskedastisitas jika nilai p uji *Breusch-Godfrey* lebih besar dari 0,05.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.3 Pemilihan Model Data Panel

Regresi data panel dapat dinilai menggunakan tiga model analitis: efek acak, efek tetap, dan efek umum. Setiap model memiliki atribut keunggulan dan keterbatasan yang secara inheren membedakannya dari model lainnya. Asumsi peneliti dan prasyarat untuk pemrosesan data statistik yang tepat guna menjamin hasil yang valid secara statistik menentukan model mana yang dipilih. Oleh karena itu, tahap awal penelitian ini difokuskan pada pemilihan model terbaik dari tiga model yang dapat digunakan.

#### 1. Model Data Panel

##### 1) Model Common Effect

Estimasi efek umum menetapkan nilai koefisien yang seragam bagi seluruh unit analisis dan sepanjang waktu, sehingga menjadi teknik paling sederhana untuk analisis data panel. Metode ini mengintegrasikan data cross-sectional dan deret waktu tanpa memperhitungkan perbedaan karakteristik antar individu maupun variasi temporal. Dengan asumsi ini, pendekatan Ordinary Least Squares (OLS) dapat digunakan untuk mengestimasi model (Purba et al., 2021).

##### 2) Model Fixed Effect

Menurut Sihombing (2021) model fixed effect mengasumsikan bahwa karakteristik masing-masing individu itu berbeda dalam

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai kurun waktu. perbedaan ini dicerminkan Intersep yang berbeda pada tiap unit menunjukkan heterogenitas individual. Pendekatan Least Squares Dummy Variable (LSDV) merupakan regresi OLS yang menggunakan variabel dummy untuk menangkap efek tetap antarindividu, dengan intersep yang berbeda di setiap bisnis, sehingga perubahan pada variabel dummy dapat digunakan untuk memisahkan intersep. Variabel dummy digunakan untuk merepresentasikan efek dari masing-masing perusahaan investasi.

### 3) Model Random Effect

Data panel, di mana faktor gangguan dapat dikaitkan lintas waktu dan individu, diperkirakan menggunakan model efek acak (Sakti, 2018). Pada model ini masalah yang bisa timbul adalah berkurangnya derajat kebebasan, yang mengakibatkan penurunan efisiensi parameter. Oleh karena itu, Metode berbasis efek acak yang digunakan dalam penelitian ini untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Dalam analisis data panel tidak semua model digunakan secara bersamaan, tetapi perlunya dilakukan pemilihan model data panel yang paling sesuai dan tepat melalui uji spesifikasi (Salsabila et al., 2022). Dengan uji spesifikasi ini, model terbaik akan dipilih didasarkan pada kesesuaian dengan struktur data penelitian. Kesesuaian model penelitian memiliki implikasi signifikan terhadap akurasi estimasi serta kredibilitas hasil analisis dalam menggambarkan hubungan empiris antar variabel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diteliti dan menghindari bias dalam interpretasi hasil atau memastikan bahwa kesimpulan yang diambil tidak salah akibat dari penggunaan model yang tidak sesuai, sehingga dapat meningkatkan validitas reliabilitas temuan penelitian.

## 2. Uji Spesifikasi Mode

Setelah melakukan estimasi pada ketiga model tersebut, tahap berikutnya pemilihan model regresi pada data panel harus disesuaikan dengan tujuan penelitian serta karakteristik dataset yang digunakan. Model *Common Effect*, *Fixed Effect*, maupun *Random Effect* dapat dievaluasi melalui uji statistik tertentu, yakni uji Hausman, uji Lagrange Multiplier (LM), dan uji F (Chow), untuk menetapkan model yang paling representatif terhadap data.

### 1) ChowTest

Menurut Elviatiwi (2022:104), uji ini berguna dalam menentukan manakah metode yang lebih sesuai, apakah metode *Common Effect* atau metode *Fixed Effect*. Hipotesis pada uji chow yaitu:

$H_0$  : Model yang digunakan yaitu *Common Effect Model* atau *pooled Ordinary Least Square (OLS)*

$H_1$  : Model yang lebih sesuai yaitu *Fixed Effect Model*

### 2) Hausman Test

Menurut Elviatiwi (2022:105), uji ini berguna Penentuan metode yang paling sesuai dilakukan melalui analisis terhadap

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriteria-kriteria yang relevan untuk membuat keputusan saat menggunakan metode Efek Acak atau Efek Tetap:

$H_0$  : Model tepat digunakan adalah Metode *Random Effect*

$H_1$  : Model yang lebih sesuai adalah Metode *Fixed Effect*

Pendekatan optimal adalah metode efek tetap karena  $H_0$  ditolak jika nilai-p uji chi-kuadrat cross-section kurang dari  $\alpha = 5\%$ . Namun, pendekatan efek acak digunakan jika nilai-p uji chi-kuadrat cross-section adalah  $\alpha = 5\%$ , yang dalam hal ini  $H_0$  diterima.

### 3) Lagrange Multiplier (LM)

Menurut Elviatiwi (2022:105), Uji LM berfungsi untuk menilai model yang optimal antara Random Effect dan Common Effect. Metode pengujian ini memakai distribusi chi-kuadrat, di mana derajat kebebasan ditentukan oleh jumlah variabel independen. Hasil uji ini kemudian dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan terkait model yang akan dipakai yaitu:

$H_0$  : Model yang digunakan adalah Metode *Common Effect*

$H_1$  : Model yang lebih sesuai adalah Metode *Random Effect*

Hasil uji Breusch-Pagan berperan dalam menentukan model regresi data panel yang optimal. Ketika nilai p-value berada di bawah 0,05, model Random Effect dianggap lebih valid daripada Fixed Effect, sehingga analisis panel sebaiknya mengadopsi pendekatan Random Effect. Sebaliknya, jika p-value melebihi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,05, model Common Effect lebih tepat diterapkan, dan Random Effect tidak layak digunakan dalam regresi.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk memutuskan apakah suatu penelitian ini menerapkan prosedur pengujian hipotesis dengan tujuan menilai apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau sebaliknya ditolak. Pengujian ini difokuskan pada pemeriksaan hubungan antara variabel independen dan dependen. Sebagai metode analisis, regresi data panel digunakan untuk mengevaluasi dan menafsirkan hasil hipotesis secara komprehensif.

#### 1. Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan perpaduan atau kombinasi antara data silang (Cross Section) dan data runtut waktu (Time Series). Dalam penelitian kuantitatif, data yang mengombinasikan dimensi cross-sectional dan time series sering disebut data gabungan. Jenis data ini juga dikenal dengan sebutan data mikropanel, data longitudinal, serta dianalisis menggunakan kerangka riwayat peristiwa atau analisis kohort.

Data panel seringkali menghasilkan koefisien intersep dan kemiringan Hal ini bervariasi tergantung pada organisasi dan era. Akibatnya, asumsi yang dibuat mengenai koefisien intersep dan kemiringan serta variabel gangguan memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil proses estimasi persamaan. Berikut adalah persamaan regresi data panel :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{ETR}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{AST}_{it} + \beta_2 \text{PER}_{it} + \beta_3 \text{LEV}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Ket:

ETR = Tarif Pajak (Efektif EIfektif Tax Ratei/EIRT)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Pengaruh Intensitas Aset Tetap

$\beta_2$  = Intensitas Persediaan

$\beta_3$  = *Leverage*

$\varepsilon$  = faktor lain di luar model

## 2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji-t merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur kontribusi relatif dari setiap variabel independen terhadap perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan apabila nilai probabilitas t berada di bawah 0,05 (Ghozali 2018:98). Berikut aturan dalam menentukan penolakan dan penerimaan hipotesis:

- 1) Apabila nilai probabilitasnya kurang dari 0,05, yang menunjukkan setiap variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara terpisah, maka hipotesis diterima.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, maka hipotesisnya ditolak.

**3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipakai untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model, sehingga menjadi alat evaluasi kinerja model secara kuantitatif (Ghozali 2018:97). Apabila nilai  $R^2$  relatif rendah, hal ini menandakan bahwa variabel eksogen memiliki kapasitas yang terbatas dalam menjelaskan perubahan atau variasi pada variabel dependen berkurang. Sebaliknya, jika nilainya berada di sekitar satu, maka variabilitas yang terjadi pada variabel dependen secara substansial dapat diatribusikan kepada variabel independen, yang menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediktif terhadap dinamika variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas aset tetap, intensitas persediaan, dan *Leverage* terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2022–2024. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas Aset Tetap berpengaruh terhadap tarif pajak efektif perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas aset tetap yang dimiliki perusahaan, maka cenderung meningkatkan tarif pajak efektif yang harus dibayarkan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh perusahaan dengan aset tetap yang tinggi umumnya memiliki aktivitas operasional yang besar dan stabil, sehingga menghasilkan laba yang lebih tinggi dan berdampak pada meningkatnya beban pajak.
2. Intensitas Persediaan berpengaruh terhadap tarif pajak efektif perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas persediaan yang dimiliki perusahaan,

maka cenderung meningkatkan tarif pajak efektif yang harus dibayarkan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasional perusahaan yang didukung oleh ketersediaan persediaan yang memadai, sehingga mendorong peningkatan volume penjualan dan laba. Peningkatan laba tersebut pada akhirnya berdampak pada meningkatnya beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan.

3. Leverage berpengaruh terhadap tarif pajak efektif perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Kondisi ini dapat disebabkan oleh penggunaan utang sebagai sumber pendanaan yang mendorong peningkatan aktivitas operasional dan investasi perusahaan, sehingga menghasilkan pendapatan dan laba yang lebih tinggi. Selain itu, tingkat leverage yang tinggi juga diikuti dengan pengawasan yang lebih ketat dari pihak kreditur, sehingga perusahaan cenderung lebih patuh terhadap peraturan perpajakan dan tidak melakukan praktik penghindaran pajak secara agresif, yang pada akhirnya menyebabkan tarif pajak efektif meningkat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disimpulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Perusahaan

Perusahaan, khususnya sektor manufaktur makanan dan minuman, diharapkan dapat lebih bijak dalam menentukan kebijakan struktur

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal, terutama dalam penggunaan utang (leverage). Meskipun leverage dapat digunakan sebagai sumber pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan dampaknya terhadap beban pajak efektif. Selain itu, perusahaan juga diharapkan mampu mengelola strategi perpajakan secara optimal tanpa melanggar peraturan yang berlaku, sehingga tetap menjaga kepatuhan pajak dan reputasi perusahaan.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi tarif pajak efektif, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, corporate governance, Return On Assets, Tingkat Laba, Arus Kas Bebas, dll. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas sampel penelitian ke sektor lain serta memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat digeneralisasi.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surat At Taubah 29
- Al-Qur'an Surat Hud ayat 85
- Ahifah, M. D., & Hasymi, M. (2020). *Ukuran Perusahaan , Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif The Effect of Profitability , Leverage , Company Size , Intensity of Fixed Assets and Facilities.* 4(1), 29–42. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.398>
- Ajani, E. (2025). *Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa, Capital Intensity, Inventory Intensity dan Fasilitas Perpajakan Terhadap Tarif Pajak Efektif.*
- Aridan, A. (2025). *KEUANGAN. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14.*
- Batmomolin, S. (2017). *Analisis Leverage, Firm Size, Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif (Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017).* 36–42.
- Batmomolin, S. (2018). *Analisis Leverage, Firm Size, Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif (Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017).* *JURNAL ILMIAH Buletin Ekonomi, 2,* 36–42.
- Berthania, C., Manurung, A., Ratnawati, V., & Nasir, A. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi.* 08(April), 1985–1995.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *capital intensity; effective tax rate; fixed asset intensity; leverage; profitability.* 11(2), 167–186.
- Darmadi, I. N. H. (2013). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2012).* In *Diponegoro Journal of Accounting* (Vol. 2, Issue 4).
- Dewi, N. W. L. P. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap dan Leverage Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.* *Jurnal KHARISMA, 4(1),* 141–150.
- Drvi, N. &. (2024). *Pengaruh Inventory Intensity Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Manajemen Pajak.* 2(1).
- Gozali, D., & Tedjasuksmana, B. (2019). *Pengaruh Leverage, Market-To-Book Ratio, Likuiditas Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap.* 74–84.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hanim, F., Surakarta, U. M., Adi, S. W., & Surakarta, U. M. (2022). *Pengaruh Size , Profitability , Leverage , Capital Intensity Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2016-2019 Article Info Article History : Keyword : 9(1).*
- Khairiatuz Zahrah, A. F. (2024). *Pengaruh Capital Intensity dan Leverage Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode. 4(2), 238–257.*
- Kurniawan, I. S. (2019). *Analisis faktor yang mempengaruhi manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif. 16(2), 213–221.*
- Lubis, N. A. (2022). *Pengaruh Leverage, Firm Size, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). Repository Uin Suska Riau, 2(2), 212–229. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/11232/6922>*
- MBA, Especialistas en finanzas, C. W. A. M. (2020). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (ETR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sesktor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). Block Caving – A Viable Alternative?, 21(1), 1–9. <https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/>*
- Moch.Hafid Fahrudin, D. T. (2022). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intensitas Modal, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Etr (Effectife Tax Rate) Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022. 2, 876–912.*
- Monica, C., & Josephine, K. (2024). *Pengaruh leverage, intensitas modal, dan intensitas persediaan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 6(2), 243–256. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v6i2.1372>*
- Monica, C., Josephine, K., Ilmu, F., & Mulia, U. B. (2024). *Pengaruh leverage , intensitas modal, dan intensitas persediaan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. 6(2), 243–255.*
- Muhammad Syamsuddin dan Trisni Suryarini. (2020). *Analisis Pengaruh Intensitas Modal , Intensitas Persediaan , Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap ETR. 5(1), 52–65. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2707>*
- Nabhilla, A., & Wahyudi, J. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Effective Tax Rate. 15(1), 255–268.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pamulang, U. (2024). *firm size; fixed asset intensity; leverage; tax management*. 7(4), 1270–1283.
- Patiti, D., Sari, E. K. A., & Ningsih, W. (2024). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan terhadap Tarif Pajak Efektif*. 12(1).
- Prba, I. R., Mahendra, A., & Shalini, W. (2021). *Analisis Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Modal dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023*.
- Putri, A. K., & Andriani, S. (2025). *Determinasi Effective Tax Rate : Peran Leverage , Capital Intensity , dan Kepemilikan Instiusional sebagai Moderasi*. 17(3), 1–14.
- Putri, E. (2022). *Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak*. 2(4).
- Rina Harleyna Sari, Cris Kuntadi, R. P. (n.d.). *Pengaruh Size, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Tarif Pajak Efektif*. 487–495.
- Sakti, I. (2018). *Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui. Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur*, 254–266.
- Salsabila, N. A., Juliarto, H. K., Syawal, A. F., & Nohe, D. A. (2022). *Analisis Regresi Data Panel pada Ketimpangan Pendapatan Daerah di Provinsi Kalimantan Timur. Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 2, 241–253.
- Saragih, A., & Halawa, B. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif*. *Jrak*, 8(1), 8–23.
- Saragih, J. L., & Simbolon. (2022). *Pengaruh Rasio Hutang, Intensitas Aset Tetap, Return on Assets (Roa) Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 261–272. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i2.2089>
- Sri, M. R., & Indrawan, I. G. A. (2022). *Pengaruh kepemilikan instiusional, capital intensity dan inventory intensity terhadap Tax Avoidance*. *Owner*, 6(4), 4037–4049. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1092>
- Sri, N. P., & Khafid, M. (2020). *Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN*. 7(2).
- Sahputra, A. (2022). *Pengaruh Intellectual Capital, Inventory Intensity Dan Managerial Ownership Terhadap Effective Tax Rate*. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Business*, 5(4), 1121–1131. <https://tirto.id/edKk>

Sahril, F., Yasa, I. N. P., Ayu, G., Rencana, K., & Ekonomi, J. (2020). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif pada Wajib Pajak Badan ( Studi Perusahaan Real Estate & Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 )*. 56–65.

Sopiani, W. N. (2024). *Pengaruh Intensitas Persediaan , Debt to Equity Ratio , Ukuran Perusahaan , dan Return On Assets terhadap Effective Tax Rate pada Perusahaan Manufaktur sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023*. 10(36), 2721–2731.

Suciarti, C., & Suryani, E. (2020). *The Effect of Leverage , Capital Intensity and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance The Effect of Leverage , Capital Intensity and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance*. 3(2).

Wahyuningsih, F. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Modal, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak*. 10(02), 33–50.

Yanto. (2022). *Pengaruh Investment Opportunity Set , Leverage , Intensitas Modal , dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif*. 8(2), 116–133.

Zildjianika Salfa Bela, K. (2023). *Pengaruh Firm Size , Leverage , dan Profitability terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif ( Studi pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 )*. 11(28), 245–254.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No.	KODE	TERDAFTAR DI BEI			Tidak Menyampaikan Laporan Keuangan Secara Lengkap Selama 3thn			Perusahaan Yang Memiliki Data Tidak Konsisten			Perusahaan Yang Merugi Secara Berturut-Turu			KET
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	
1	ADES	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
2	AGAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
3	AISA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
4	ALTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
5	AMMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	ELIMINASI
6	ASHA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
7	AYAM	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
8	BEEF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
9	BEER	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
10	BOBA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
11	BUDI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
12	CAMP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
13	GEKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
14	GLEO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
15	GMRY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
16	COCO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
17	PIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
18	PRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
19	GRAB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
20	DEWI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
21	DLTA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
22	DPUM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI

ng mengumumkan dan membeberkanya kepada publik. Apabila terdapat ketidakakuratan data yang tertera di atas, maka akan dipertanggungjawabkan oleh pihak yang bersangkutan. Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi bagian keuangan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

kan sumber:

slamic Univ



necantumkan dan menyebutkan sumber:

penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

UN Suska Riau.

23	DSFI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
24	ENZO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
25	ESH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
26	FOOD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI	
27	GOOD	✓	✓	✓	×	×	×	×	×	×	✓	✓	✓	ELIMINASI	
28	GRPM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
29	GUTA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
30	ZOO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
31	HOKI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI	
32	BOS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
33	CBP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
34	IKAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
35	ENDF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
36	IPPE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
37	JARR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
38	JAWA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI	
39	IPFA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SEMPEL
40	KEJU	✓	✓	✓	×	×	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI

## Lampiran 2. Tabulasi Tarif Pajak Efektif

$$\text{Tarif Pajak Efektif} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

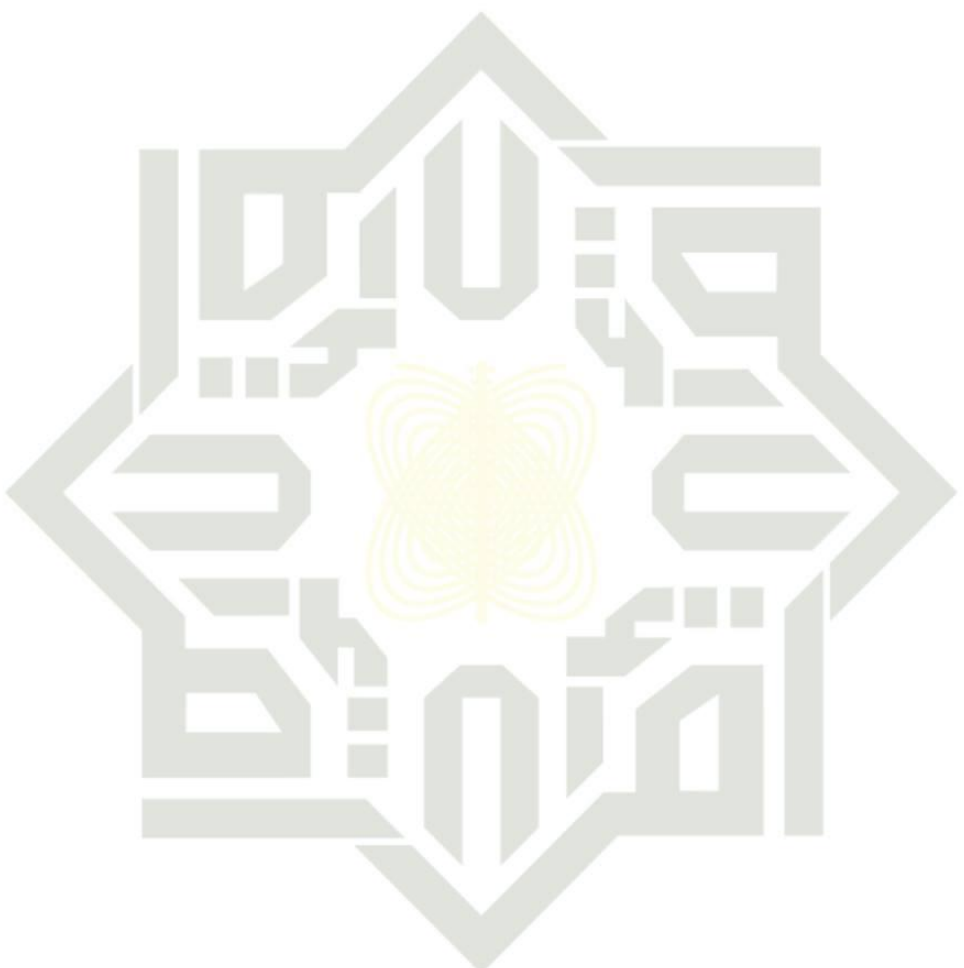
No	Kode	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	Total
1	ADES	2022	Rp99.336.000.000	Rp464.308.000.000	0,2139
		2023	Rp107.866.000.000	Rp503.664.000.000	0,2142
		2024	Rp140.360.000.000	Rp667.728.000.000	0,2102
2	AGAR	2022	Rp82.022.383	-Rp1.840.511.359	-0,0446
		2023	Rp56.872.584	Rp74.096.977	0,7675
		2024	Rp992.304.479	Rp4.325.867.890	0,2294
3	AISA	2022	Rp82.022.383	-Rp1.840.511.359	-0,0446
		2023	Rp56.872.584	Rp74.096.977	0,7675
		2024	Rp992.304.479	Rp4.325.867.890	0,2294
4	BEEF	2022	Rp5.872.000.000	-Rp56.487.000.000	-0,1040
		2023	Rp31.967.000.000	Rp50.763.000.000	0,6297
		2024	Rp42.286.000.000	Rp111.768.000.000	0,3783
5	BEER	2022	Rp27.873.541.934	-Rp121.560.781.116	-0,2293
		2023	Rp12.004.729.193	Rp69.075.756.098	0,1738
		2024	Rp40.296.968.343	Rp143.392.268.997	0,2810
6	BOBA	2022	Rp4.212.321.404	Rp18.270.659.970	0,2306
		2023	Rp4.923.726.389	Rp21.238.379.873	0,2318
		2024	Rp542.947.230	Rp2.324.477.272	0,2336
7	BUDI	2022	Rp2.985.133.196	Rp13.723.802.438	0,2175
		2023	Rp4.110.345.942	Rp19.068.830.723	0,2156
		2024	Rp4.415.129.550	Rp20.399.761.591	0,2164
8	CAMP	2022	Rp22.966.000.000	Rp116.031.000.000	0,1979
		2023	Rp24.769.000.000	Rp127.311.000.000	0,1946
		2024	Rp17.144.000.000	Rp84.992.000.000	0,2017
9	CEKA	2022	Rp32.656.976.880	Rp153.914.313.784	0,2122
		2023	Rp33.251.940.941	Rp160.678.405.480	0,2069
		2024	Rp26.681.399.518	Rp123.791.536.043	0,2155
10	CLEO	2022	Rp62.444.562.911	Rp283.149.105.983	0,2205
		2023	Rp42.232.841.486	Rp195.807.621.110	0,2157
		2024	Rp87.806.165.261	Rp412.748.681.710	0,2127
11	CMRY	2022	Rp53.632.527.980	Rp249.231.376.669	0,2152
		2023	Rp88.498.417.903	Rp412.590.561.105	0,2145
		2024	Rp130.820.142.985	Rp604.839.392.838	0,2163
12	CPIN	2022	Rp282.128.000.000	Rp1.342.710.000.000	0,2101

1. Dilarang meng-
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tujuan suatu masalah.</p> <p>3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	2023	Rp319.378.000.000	Rp1.561.158.000.000	0,2046	
		2024	Rp385.367.000.000	Rp1.904.792.000.000	0,2023	
		CPRO	2022	Rp606.823.000.000	Rp3.537.180.000.000	0,1716
			2023	Rp678.797.000.000	Rp2.996.885.000.000	0,2265
		CRAB	2024	Rp1.544.753.000.000	Rp5.256.354.000.000	0,2939
			2022	Rp1.544.753.000.000	Rp5.256.354.000.000	0,2939
		DEWI	2023	Rp120.789.000.000	Rp522.563.000.000	0,2311
			2024	Rp128.832.000.000	Rp448.987.000.000	0,2869
		DLTA	2022	Rp1.965.294.670	Rp9.594.883.334	0,2048
			2023	Rp1.182.764.353	Rp7.328.437.512	0,1614
		DSFI	2024	Rp951.038.220	Rp5.846.088.251	0,1627
			2022	Rp64.145.853.000	Rp294.211.660.000	0,2180
		ENZO	2023	Rp51.518.611.000	Rp251.130.452.000	0,2051
			2024	Rp38.989.742.000	Rp181.357.141.000	0,2150
		FISH	2022	Rp4.381.583.263	Rp25.763.792.382	0,1701
			2023	Rp3.495.735.345	Rp15.583.556.884	0,2243
		GULA	2024	Rp3.477.193.797	Rp15.932.353.861	0,2182
			2022	Rp1.642.932.174	Rp3.787.473.545	0,4338
		IBOS	2023	Rp369.006.284	Rp3.651.543.106	0,1011
			2024	Rp1.420.926.761	Rp8.131.749.262	0,1747
		ICBP	2022	Rp147.362.156.068	Rp662.654.563.182	0,2224
			2023	Rp119.873.644.384	Rp501.164.324.592	0,2392
		INDF	2024	Rp80.197.363.228	Rp235.266.241.986	0,3409
			2022	Rp443.521.433	Rp1.997.426.654	0,2220
IKAN	2023	Rp915.518.092	Rp4.123.296.967	0,2220		
	2024	Rp478.947.862	Rp1.928.067.978	0,2484		
INDF	2022	Rp17.439.000.000	Rp93.257.000.000	0,1870		
	2023	Rp9.685.000.000	Rp12.071.000.000	0,8023		
IBOS	2024	Rp18.561.000.000	Rp80.971.000.000	0,2292		
	2022	Rp3.432.795.675	Rp10.608.149.221	0,3236		
ICBP	2023	Rp2.978.869.187	Rp9.327.150.447	0,3194		
	2024	Rp1.332.697.401	Rp4.199.668.524	0,3173		
IKAN	2022	Rp1.803.191.000.000	Rp7.525.385.000.000	0,2396		
	2023	Rp2.979.570.000.000	Rp11.444.693.000.000	0,2603		
INDF	2024	Rp2.685.960.000.000	Rp11.499.337.000.000	0,2336		
	2022	Rp445.631.141	Rp2.481.562.253	0,1796		
INDF	2023	Rp315.008.207	Rp1.249.261.808	0,2522		
	2024	Rp97.732.518	Rp529.961.181	0,1844		
INDF	2022	Rp3.126.196.000.000	Rp12.318.765.000.000	0,2538		
	2023	Rp4.121.651.000.000	Rp15.615.384.000.000	0,2639		
2024	Rp3.962.286.000.000	Rp17.039.782.000.000	0,2325			

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

JARR	2022	Rp6.591.815.381	Rp48.273.695.591	0,1366
	2023	Rp48.960.811.041	Rp217.199.008.780	0,2254
	2024	Rp73.875.971.310	Rp334.601.502.767	0,2208
JPFA	2022	Rp463.598.000.000	Rp1.954.529.000.000	0,2372
	2023	Rp315.315.000.000	Rp1.261.237.000.000	0,2500
	2024	Rp1.029.134.000.000	Rp4.241.472.000.000	0,2426

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Tabulasi Intensitas Aset Tetap

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

No	Kode	Tahun	Aset Tetap	Total Aset	Total
1	ADES	2022	Rp830.263.000.000	Rp1.645.582.000.000	0,5045
		2023	Rp855.072.000.000	Rp2.085.182.000.000	0,4101
		2024	Rp1.145.228.000.000	Rp2.696.874.000.000	0,4247
2	AGAR	2022	Rp52.608.061.778	Rp199.104.960.001	0,2642
		2023	Rp53.373.108.248	Rp196.914.899.870	0,2710
		2024	Rp68.763.680.670	Rp211.705.322.413	0,3248
3	AISA	2022	Rp1.267.390.000.000	Rp1.826.350.000.000	0,6939
		2023	Rp1.353.335.000.000	Rp1.850.004.000.000	0,7315
		2024	Rp1.344.066.000.000	Rp1.964.172.000.000	0,6843
4	BEEF	2022	Rp542.149.117.395	Rp615.017.828.200	0,8815
		2023	Rp557.229.289.331	Rp690.330.534.107	0,8072
		2024	Rp846.954.553.385	Rp2.194.978.339.107	0,3859
5	BEER	2022	Rp8.312.407.963	Rp71.106.829.941	0,1169
		2023	Rp12.236.225.223	Rp248.128.956.030	0,0493
		2024	Rp21.601.312.286	Rp253.286.005.277	0,0853
6	BOBA	2022	Rp113.989.950.384	Rp164.088.907.388	0,6947
		2023	Rp117.184.421.379	Rp175.625.458.035	0,6672
		2024	Rp117.593.138.136	Rp183.109.536.269	0,6422
7	BUDI	2022	Rp1.591.329.000.000	Rp3.173.651.000.000	0,5014
		2023	Rp1.619.694.000.000	Rp3.327.846.000.000	0,4867
		2024	Rp1.551.827.000.000	Rp3.817.011.000.000	0,4066
8	CAMP	2022	Rp302.091.653.767	Rp1.074.777.460.412	0,2811
		2023	Rp586.839.412.218	Rp1.088.726.193.209	0,5390
		2024	Rp610.620.872.794	Rp1.083.173.624.832	0,5637
9	CEKA	2022	Rp334.289.113.146	Rp1.718.287.453.575	0,1945
		2023	Rp311.969.290.553	Rp1.893.560.797.758	0,1648
		2024	Rp308.368.923.646	Rp2.385.281.736.023	0,1293
10	CLEO	2022	Rp1.313.254.794.687	Rp1.693.523.611.414	0,7755
		2023	Rp1.763.224.170.757	Rp2.296.227.711.688	0,7679
		2024	Rp2.206.183.746.721	Rp2.663.387.006.912	0,8283
11	CMRY	2022	Rp2.198.036.000.000	Rp6.223.251.000.000	0,3532
		2023	Rp2.507.714.000.000	Rp7.046.857.000.000	0,3559
		2024	Rp3.796.892.000.000	Rp8.191.571.000.000	0,4635
12	CPIN	2022	Rp21.816.109.000.000	Rp39.847.545.000.000	0,5475

© Hak cipta

UIN Suska Riau

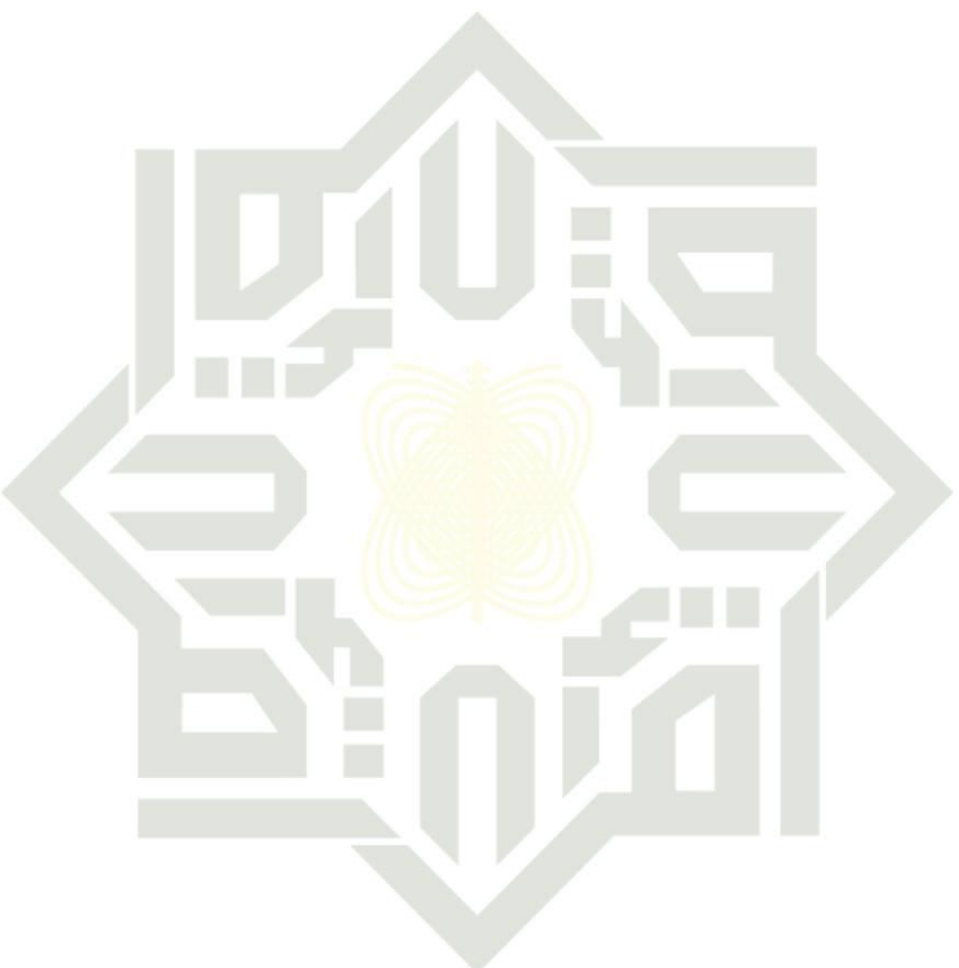
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	2023	Rp22.645.992.000.000	Rp40.970.800.000.000	0,5527	
		2024	Rp21.451.309.000.000	Rp42.791.000.000.000	0,5013	
		CPRO	2022	Rp4.671.198.000.000	Rp6.833.737.000.000	0,6835
			2023	Rp4.482.250.000.000	Rp6.856.338.000.000	0,6537
		CRAB	2024	Rp4.275.122.000.000	Rp6.706.321.000.000	0,6375
			2022	Rp63.775.395.046	Rp316.483.653.347	0,2015
			2023	Rp62.094.569.748	Rp346.532.444.380	0,1792
		DEWI	2024	Rp58.425.389.382	Rp295.539.065.811	0,1977
			2022	Rp78.804.954.766	Rp160.203.701.956	0,4919
			2023	Rp82.293.750.943	Rp177.213.348.556	0,4644
		DLTA	2024	Rp75.594.112.005	Rp181.011.531.921	0,4176
			2022	Rp141.773.547.000	Rp1.307.186.367.000	0,1085
			2023	Rp147.795.483.000	Rp1.208.050.010.000	0,1223
		DSFI	2024	Rp158.954.457.000	Rp1.118.177.188.000	0,1422
			2022	Rp158.090.414.545	Rp390.694.004.239	0,4046
			2023	Rp159.952.342.201	Rp411.881.217.220	0,3883
		ENZO	2024	Rp160.618.345.794	Rp430.610.870.720	0,3730
			2022	Rp117.849.405.944	Rp313.331.422.003	0,3761
			2023	Rp120.640.141.378	Rp355.681.189.980	0,3392
		FISH	2024	Rp104.283.910.480	Rp397.965.934.995	0,2620
			2022	Rp1.921.758.297.332	Rp7.259.285.386.045	0,2647
			2023	Rp2.052.760.012.744	Rp7.566.873.225.960	0,2713
		GULA	2024	Rp2.281.927.697.526	Rp8.439.148.158.342	0,2704
			2022	Rp78.729.910.453	Rp193.737.176.389	0,4064
2023	Rp101.310.086.446		Rp218.779.230.193	0,4631		
GZCO	2024	Rp108.836.222.446	Rp221.392.097.657	0,4916		
	2022	Rp1.588.537.000.000	Rp2.045.406.000.000	0,7766		
	2023	Rp1.545.880.000.000	Rp2.118.200.000.000	0,7298		
IBOS	2024	Rp2.035.023.000.000	Rp2.321.244.000.000	0,8767		
	2022	Rp275.727.565.397	Rp368.299.203.586	0,7487		
	2023	Rp265.723.657.003	Rp374.649.756.262	0,7093		
ICBP	2024	Rp295.629.080.631	Rp370.714.923.198	0,7975		
	2022	Rp84.235.171.000.000	Rp115.305.536.000.000	0,7305		
	2023	Rp82.493.611.000.000	Rp119.267.076.000.000	0,6917		
IKAN	2024	Rp81.373.356.000.000	Rp126.040.905.000.000	0,6456		
	2022	Rp31.536.199.592	Rp125.635.186.707	0,2510		
	2023	Rp28.721.126.192	Rp141.188.309.682	0,2034		
INDF	2024	Rp24.793.772.329	Rp138.455.327.135	0,1791		
	2022	Rp125.556.632.000.000	Rp180.433.300.000.000	0,6959		
	2023	Rp123.486.160.000.000	Rp186.587.957.000.000	0,6618		
		2024	Rp121.947.837.000.000	Rp201.713.313.000.000	0,6046	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

JARR	2022	Rp1.567.453.726.037	Rp3.001.138.460.641	0,5223
	2023	Rp2.300.604.957.745	Rp3.652.686.220.005	0,6298
	2024	Rp2.183.158.956.225	Rp4.105.433.051.060	0,5318
JPFA	2022	Rp15.689.419.000.000	Rp32.690.887.000.000	0,4799
	2023	Rp16.891.108.000.000	Rp34.109.431.000.000	0,4952
	2024	Rp17.497.029.000.000	Rp34.666.283.000.000	0,5047

JARR  
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Piilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 3. Tabulasi Intensitas Persediaan

© Hak cipta

$$\text{Intensitas Persediaan} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

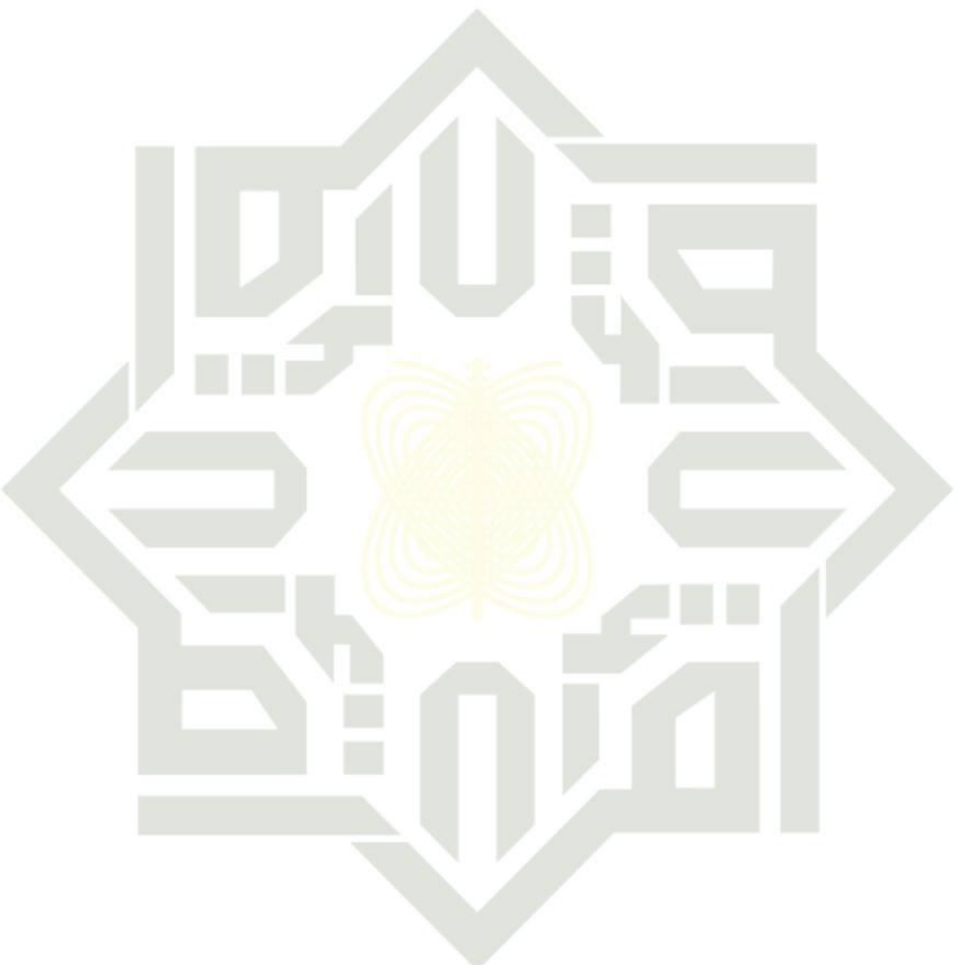
No	Kode	Tahun	Persediaan	Total Aset	Total
1	ADES	2022	Rp148.141.000.000	Rp1.645.582.000.000	0,0900
		2023	Rp156.327.000.000	Rp2.085.182.000.000	0,0750
		2024	Rp234.517.000.000	Rp2.696.874.000.000	0,0870
2	AGAR	2022	Rp63.068.539.973	Rp199.104.960.001	0,3168
		2023	Rp85.546.941.781	Rp196.914.899.870	0,4344
		2024	Rp33.575.367.360	Rp211.705.322.413	0,1586
3	AISA	2022	Rp142.369.000.000	Rp1.826.350.000.000	0,0780
		2023	Rp94.558.000.000	Rp1.850.004.000.000	0,0511
		2024	Rp92.466.000.000	Rp1.964.172.000.000	0,0471
4	BEEF	2022	Rp8.538.020.568	Rp615.017.828.200	0,0139
		2023	Rp35.869.045.234	Rp690.330.534.107	0,0520
		2024	Rp277.254.650.211	Rp2.194.978.339.107	0,1263
5	BEER	2022	Rp3.319.493.872	Rp71.106.829.941	0,0467
		2023	Rp6.532.280.416	Rp248.128.956.030	0,0263
		2024	Rp17.152.932.203	Rp253.286.005.277	0,0677
6	BOBA	2022	Rp21.053.748.599	Rp164.088.907.388	0,1283
		2023	Rp19.995.516.463	Rp175.625.458.035	0,1139
		2024	Rp17.529.734.506	Rp183.109.536.269	0,0957
7	BUDI	2022	Rp618.767.000.000	Rp3.173.651.000.000	0,1950
		2023	Rp379.334.000.000	Rp3.327.846.000.000	0,1140
		2024	Rp526.350.000.000	Rp3.817.011.000.000	0,1379
8	CAMP	2022	Rp125.459.113.293	Rp1.074.777.460.412	0,1167
		2023	Rp109.539.001.168	Rp1.088.726.193.209	0,1006
		2024	Rp127.853.225.442	Rp1.083.173.624.832	0,1180
9	CEKA	2022	Rp367.684.598.919	Rp1.718.287.453.575	0,2140
		2023	Rp286.274.829.464	Rp1.893.560.797.758	0,1512
		2024	Rp355.656.540.245	Rp2.385.281.736.023	0,1491
10	CLEO	2022	Rp178.177.657.051	Rp1.693.523.611.414	0,1052
		2023	Rp215.716.527.829	Rp2.296.227.711.688	0,0939
		2024	Rp275.449.055.907	Rp2.663.387.006.912	0,1034
11	CMRY	2022	Rp908.647.000.000	Rp6.223.251.000.000	0,1460
		2023	Rp877.467.000.000	Rp7.046.857.000.000	0,1245
		2024	Rp932.187.000.000	Rp8.191.571.000.000	0,1138
12		2022	Rp8.999.873.000.000	Rp39.847.545.000.000	0,2259

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tujuan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	CPIN	2023	Rp9.298.518.000.000	Rp40.970.800.000.000	0,2270	
				2024	Rp9.374.618.000.000	Rp42.791.000.000.000	0,2191	
			© Hak cipta milik UIN Suska Riau	CPRO	2022	Rp1.339.589.000.000	Rp6.833.737.000.000	0,1960
					2023	Rp1.438.004.000.000	Rp6.856.338.000.000	0,2097
					2024	Rp1.371.590.000.000	Rp6.706.321.000.000	0,2045
			CRAB	2022	Rp163.848.436.322	Rp316.483.653.347	0,5177	
				2023	Rp144.487.204.403	Rp346.532.444.380	0,4170	
				2024	Rp116.050.766.667	Rp295.539.065.811	0,3927	
			DEWI	2022	Rp48.465.444.417	Rp160.203.701.956	0,3025	
				2023	Rp26.131.085.285	Rp177.213.348.556	0,1475	
				2024	Rp20.890.369.099	Rp181.011.531.921	0,1154	
			DLTA	2022	Rp194.145.863.000	Rp1.307.186.367.000	0,1485	
				2023	Rp190.810.916.000	Rp1.208.050.010.000	0,1579	
				2024	Rp170.028.390.000	Rp1.118.177.188.000	0,1521	
			DSFI	2022	Rp130.037.107.460	Rp390.694.004.239	0,3328	
				2023	Rp135.143.617.536	Rp411.881.217.220	0,3281	
				2024	Rp132.468.683.986	Rp430.610.870.720	0,3076	
			ENZO	2022	Rp142.967.168.174	Rp313.331.422.003	0,4563	
				2023	Rp175.678.770.690	Rp355.681.189.980	0,4939	
				2024	Rp226.633.189.204	Rp397.965.934.995	0,5695	
			FISH	2022	Rp2.998.025.699.595	Rp7.259.285.386.045	0,4130	
				2023	Rp2.415.308.721.784	Rp7.566.873.225.960	0,3192	
				2024	Rp3.563.416.653.378	Rp8.439.148.158.342	0,4222	
			GULA	2022	Rp58.309.004.880	Rp193.737.176.389	0,3010	
				2023	Rp37.909.546.126	Rp218.779.230.193	0,1733	
2024	Rp14.556.283.911	Rp221.392.097.657		0,0657				
GZCO	2022	Rp123.899.000.000	Rp2.045.406.000.000	0,0606				
	2023	Rp26.267.000.000	Rp2.118.200.000.000	0,0124				
	2024	Rp26.249.000.000	Rp2.321.244.000.000	0,0113				
IBOS	2022	Rp20.272.704.418	Rp368.299.203.586	0,0550				
	2023	Rp58.952.637.059	Rp374.649.756.262	0,1574				
	2024	Rp71.528.971.548	Rp370.714.923.198	0,1929				
ICBP	2022	Rp7.132.321.000.000	Rp115.305.536.000.000	0,0619				
	2023	Rp6.329.482.000.000	Rp119.267.076.000.000	0,0531				
	2024	Rp7.059.605.000.000	Rp126.040.905.000.000	0,0560				
IKAN	2022	Rp40.778.469.758	Rp125.635.186.707	0,3246				
	2023	Rp43.380.436.301	Rp141.188.309.682	0,3073				
	2024	Rp47.384.878.028	Rp138.455.327.135	0,3422				
INDF	2022	Rp16.517.373.000.000	Rp180.433.300.000.000	0,0915				
	2023	Rp15.213.497.000.000	Rp186.587.957.000.000	0,0815				
	2024	Rp17.953.901.000.000	Rp201.713.313.000.000	0,0890				



UIN SUSKA RIAU

JARR	2022	Rp629.066.498.016	Rp3.001.138.460.641	0,2096
	2023	Rp388.631.037.626	Rp3.652.686.220.005	0,1064
	2024	Rp427.178.162.444	Rp4.105.433.051.060	0,1041
JPFA	2022	Rp9.272.329.000.000	Rp32.690.887.000.000	0,2836
	2023	Rp1.637.230.000.000	Rp34.109.431.000.000	0,0480
	2024	Rp9.310.723.000.000	Rp34.666.283.000.000	0,2686

JARR  
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Piilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

#### Lampiran 4. Tabulasi Leverage

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

No	Kode	Tahun	Total Liabilita	Total Aset	Total
1	ADES	2022	Rp310.746.000.000	Rp1.645.582.000.000	0,1888
		2023	Rp355.374.000.000	Rp2.085.182.000.000	0,1704
		2024	Rp438.373.000.000	Rp2.696.874.000.000	0,1625
2	AGAR	2022	Rp92.304.803.768	Rp199.104.960.001	0,4636
		2023	Rp89.949.127.114	Rp196.914.899.870	0,4568
		2024	Rp101.474.188.187	Rp211.705.322.413	0,4793
3	AISA	2022	Rp1.048.489.000.000	Rp1.826.350.000.000	0,5741
		2023	Rp881.806.000.000	Rp1.850.004.000.000	0,4767
		2024	Rp918.034.000.000	Rp1.964.172.000.000	0,4674
4	BEEF	2022	Rp881.306.165.566	Rp615.017.828.200	1,4330
		2023	Rp549.791.851.137	Rp690.330.534.107	0,7964
		2024	Rp1.932.991.565.331	Rp2.194.978.339.107	0,8806
5	BEER	2022	Rp21.939.213.447	Rp71.106.829.941	0,3085
		2023	Rp14.990.170.046	Rp248.128.956.030	0,0604
		2024	Rp20.186.525.660	Rp253.286.005.277	0,0797
6	BOBA	2022	Rp25.732.479.292	Rp164.088.907.388	0,1568
		2023	Rp24.574.399.638	Rp175.625.458.035	0,1399
		2024	Rp24.141.988.291	Rp183.109.536.269	0,1318
7	BUDI	2022	Rp1.728.614.000.000	Rp3.173.651.000.000	0,5447
		2023	Rp1.736.519.000.000	Rp3.327.846.000.000	0,5218
		2024	Rp2.197.787.000.000	Rp3.817.011.000.000	0,5758
8	CAMP	2022	Rp133.323.429.397	Rp1.074.777.460.412	0,1240
		2023	Rp136.086.922.155	Rp1.088.726.193.209	0,1250
		2024	Rp148.194.431.953	Rp1.083.173.624.832	0,1368
9	CEKA	2022	Rp168.244.583.827	Rp1.718.287.453.575	0,0979
		2023	Rp251.275.135.465	Rp1.893.560.797.758	0,1327
		2024	Rp476.490.666.860	Rp2.385.281.736.023	0,1998
10	CLEO	2022	Rp508.372.748.127	Rp1.693.523.611.414	0,3002
		2023	Rp781.642.680.910	Rp2.296.227.711.688	0,3404
		2024	Rp733.610.559.278	Rp2.663.387.006.912	0,2754
11	CMRY	2022	Rp964.919.000.000	Rp6.223.251.000.000	0,1551
		2023	Rp1.105.529.000.000	Rp7.046.857.000.000	0,1569
		2024	Rp1.439.423.000.000	Rp8.191.571.000.000	0,1757
12	CPIN	2022	Rp13.520.331.000.000	Rp39.847.545.000.000	0,3393
		2023	Rp13.942.042.000.000	Rp40.970.800.000.000	0,3403

- Hak Cipta Dilindungi
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p> <p>21</p> <p>22</p> <p>23</p> <p>24</p> <p>25</p>	<p>1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	2024	Rp12.502.078.000.000	Rp42.791.000.000.000	0,2922
				2022	Rp3.651.905.000.000	Rp6.833.737.000.000	0,5344
				2023	Rp3.436.635.000.000	Rp6.856.338.000.000	0,5012
				2024	Rp3.137.670.000.000	Rp6.706.321.000.000	0,4679
				2022	Rp137.131.145.082	Rp316.483.653.347	0,4333
				2023	Rp152.820.294.288	Rp346.532.444.380	0,4410
				2024	Rp76.312.954.310	Rp295.539.065.811	0,2582
				2022	Rp15.648.241.752	Rp160.203.701.956	0,0977
				2023	Rp26.369.402.628	Rp177.213.348.556	0,1488
				2024	Rp25.069.218.633	Rp181.011.531.921	0,1385
				2022	Rp306.410.502.000	Rp1.307.186.367.000	0,2344
				2023	Rp273.635.750.000	Rp1.208.050.010.000	0,2265
				2024	Rp268.273.068.000	Rp1.118.177.188.000	0,2399
				2022	Rp154.410.397.536	Rp390.694.004.239	0,3952
				2023	Rp161.380.088.089	Rp411.881.217.220	0,3918
				2024	Rp164.061.190.717	Rp430.610.870.720	0,3810
				2022	Rp152.824.893.951	Rp313.331.422.003	0,4877
				2023	Rp199.807.402.838	Rp355.681.189.980	0,5618
				2024	Rp230.667.234.086	Rp397.965.934.995	0,5796
				2022	Rp4.626.011.394.560	Rp7.259.285.386.045	0,6373
				2023	Rp4.812.583.467.616	Rp7.566.873.225.960	0,6360
				2024	Rp5.611.515.007.690	Rp8.439.148.158.342	0,6649
				2022	Rp48.243.619.559	Rp193.737.176.389	0,2490
				2023	Rp70.118.752.655	Rp218.779.230.193	0,3205
				2024	Rp71.257.510.081	Rp221.392.097.657	0,3219
2022	Rp892.864.000.000	Rp2.045.406.000.000	0,4365				
2023	Rp949.928.000.000	Rp2.118.200.000.000	0,4485				
2024	Rp1.089.263.000.000	Rp2.321.244.000.000	0,4693				
2022	Rp41.137.221.282	Rp368.299.203.586	0,1117				
2023	Rp40.352.019.015	Rp374.649.756.262	0,1077				
2024	Rp28.835.185.612	Rp370.714.923.198	0,0778				
2022	Rp57.832.529.000.000	Rp115.305.536.000.000	0,5016				
2023	Rp57.163.043.000.000	Rp119.267.076.000.000	0,4793				
2024	Rp58.997.020.000.000	Rp126.040.905.000.000	0,4681				
2022	Rp52.878.769.446	Rp125.635.186.707	0,4209				
2023	Rp67.502.137.313	Rp141.188.309.682	0,4781				
2024	Rp63.952.980.640	Rp138.455.327.135	0,4619				
2022	Rp86.810.262.000.000	Rp180.433.300.000.000	0,4811				
2023	Rp86.123.066.000.000	Rp186.587.957.000.000	0,4616				
2024	Rp92.722.030.000.000	Rp201.713.313.000.000	0,4597				



UIN SUSKA RIAU

JARR	2022	Rp1.847.228.502.604	Rp3.001.138.460.641	0,6155
	2023	Rp2.211.114.704.243	Rp3.652.686.220.005	0,6053
	2024	Rp2.404.070.189.257	Rp4.105.433.051.060	0,5856
JPFA	2022	Rp19.036.110.000.000	Rp32.690.887.000.000	0,5823
	2023	Rp19.942.219.000.000	Rp34.109.431.000.000	0,5847
	2024	Rp18.093.761.000.000	Rp34.666.283.000.000	0,5219

JARR  
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Piilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

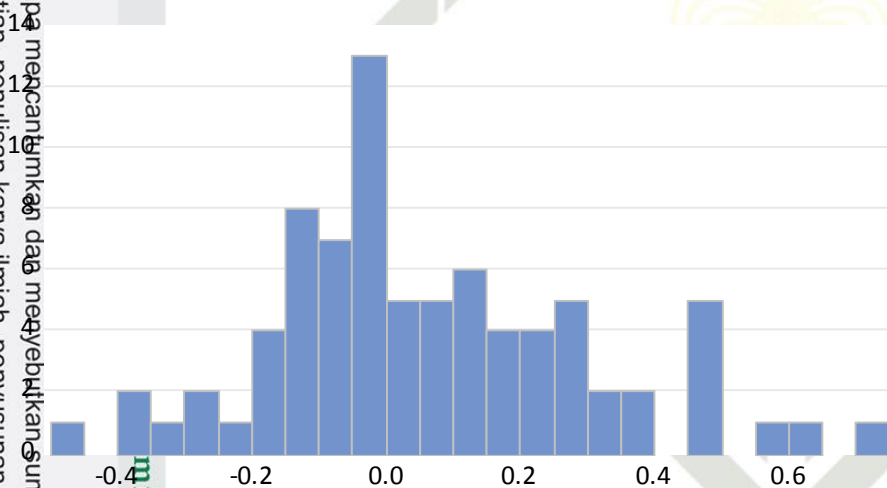


Lampiran 5. Data Views 12

Hasil Uji Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.470301	0.180708	0.364459	0.233064
Median	0.483321	0.141952	0.393517	0.219392
Maximum	0.881518	0.569479	0.880643	0.802336
Minimum	0.049314	0.011308	0.060413	-0.229297
Std. Dev.	0.219297	0.132072	0.190149	0.130867
Skewness	-0.049726	1.041974	0.183789	1.423555
Kurtosis	1.955392	3.271282	2.259401	12.18689
Jarque-Bera	3.670323	14.72146	2.278665	308.3502
Probability	0.159588	0.000636	0.320033	0.000000
Sum	37.62407	14.45661	29.15670	18.64510
Sum Sq. Dev.	3.799188	1.378004	2.856376	1.352975
Observations	81	81	81	81

Hasil Uji Normatif



Series: Standardized Residuals	
Sample 2022 2024	
Observations 81	
Mean	0.060888
Median	0.009139
Maximum	0.736820
Minimum	-0.488485
Std. Dev.	0.240633
Skewness	0.483808
Kurtosis	3.216964
Jarque-Bera	3.277846
Probability	0.194189

Hasil Uji Multikoloniaritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.490135	0.103494
X2	0.490135	1.000000	0.256516
X3	0.103494	0.256516	1.000000

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau





**Hasil Rem**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/15/26 Time: 16:15  
 Sample: 2022 2024  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 27  
 Total panel (unbalanced) observations: 81  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	1915.523	639.1870	2.996811	0.0038
	0.079603	0.094877	0.839007	0.0023
	0.038005	0.152212	0.249684	0.8036
	0.007764	0.093521	0.083024	0.0375
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			1406.424	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.525343	Mean dependent var		2393.392
Adjusted R-squared	0.507856	S.D. dependent var		1239.838
S.E. of regression	1256.376	Sum squared resid		1.10E+08
F-statistic	0.363585	Durbin-Watson stat		3.700052
Prob(F-statistic)	0.779484			

**Hasil Cem**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/15/26 Time: 16:20  
 Sample: 2022 2024  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 27  
 Total panel (unbalanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	1915.523	570.9940	3.354716	0.0013
	0.079603	0.084755	0.939208	0.0609
	0.038005	0.135973	0.279503	0.7807
	0.007764	0.083543	0.092939	0.0062
R-squared	0.595343	Mean dependent var		2393.392
Adjusted R-squared	0.556856	S.D. dependent var		1239.838
S.E. of regression	1256.376	Akaike info criterion		17.16239
Sum squared resid	1.10E+08	Schwarz criterion		17.28693
Log likelihood	631.0084	Hannan-Quinn criter.		17.21207
F-statistic	0.363585	Durbin-Watson stat		3.700052
Prob(F-statistic)	0.779484			

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang terdapat di database internasional dan nasional.



**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross section F	20.290477	(26,50)	0.0000
Cross section Chi-square	195.742093	26	0.0000

**Hasil Uji Hausman**

Dependent Variable: C

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 03/13/26 Time: 04:34

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 27

Total panel (unbalanced) observations: 81

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Y	0.143048	0.088081	1.624065	0.1085
X1	1.029871	0.085116	12.09960	0.0000
X2	0.852108	0.172963	4.926528	0.0000
X3	0.523030	0.111576	4.687660	0.0000

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	22.731907	3	0.0000

**Hasil Uji**

Dependent Variable: C

Method: Panel Least Squares

Date: 03/13/26 Time: 04:49

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 27

Total panel (unbalanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	0.102691	0.090222	1.138201	0.2605
	1.268646	0.089021	14.25103	0.0000
	0.635191	0.210003	3.024673	0.0039
	0.711570	0.121932	5.835813	0.0000

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan kependidikan yang wajar UIN Suska Riau.

Safe Hariri Rasydy Saifullah & Saifullah Kasim Riau

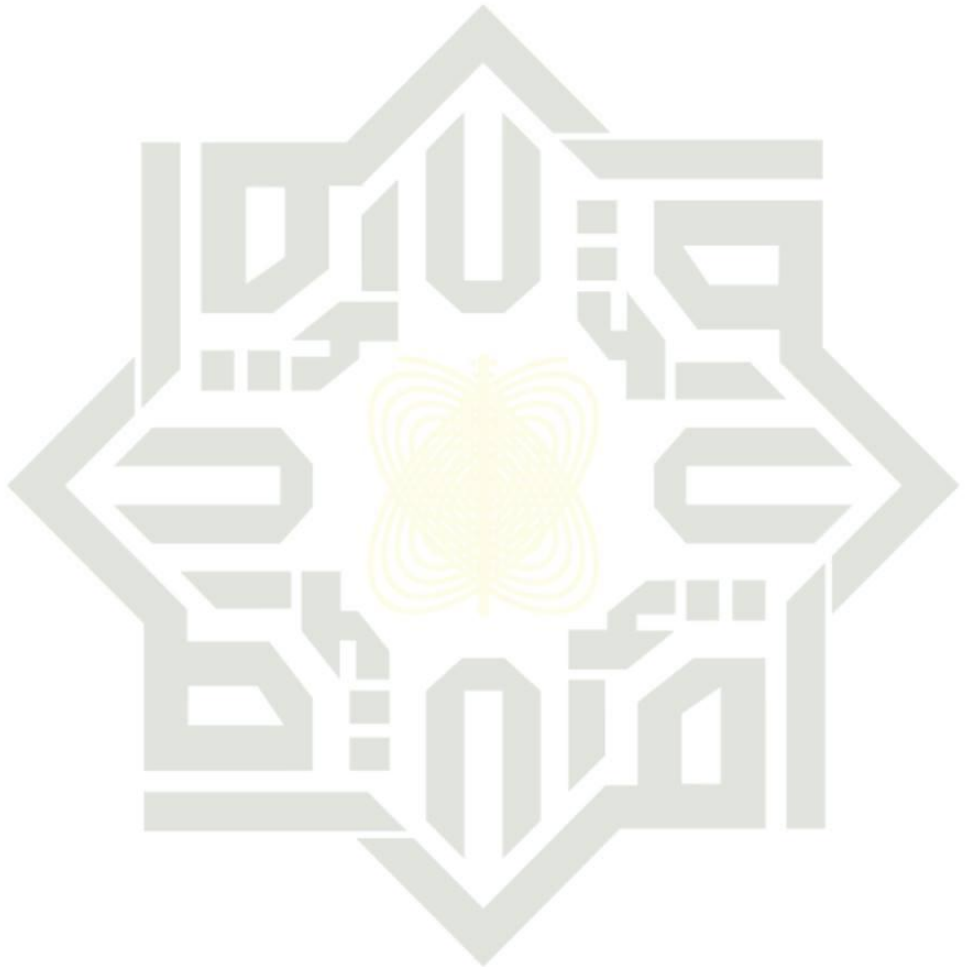


Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared	0.784599	Mean dependent var	0.050464
Adjusted R-squared	0.765867	S.D. dependent var	0.050474
Sum of regression	0.025061	Akaike info criterion	3.583445
Sum squared resid	0.051465	Schwarz criterion	2.690185
Log likelihood	169.3378	Hannan-Quinn criter.	3.225311
F-statistic	3.921353	Durbin-Watson stat	3.333962
P>F-statistic)	0.000011		

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. **Harapan dan Peringatan**

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.